

**PERILAKU POLITIK PENGEMUDI OJEK *ONLINE*
TERHADAP CAPRES DAN CAWAPRES PADA
PILPRES 2019 DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik**

OLEH :

Muhammad Malik Fajar

(1657020080)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

1441 H / 2019 M

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, UIN Raden Fatah

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

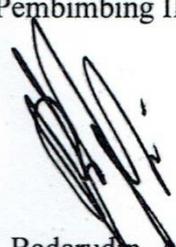
Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Muhammad Malik Fajar, NIM. 1657020080 yang berjudul **Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Di Kota Palembang** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalam

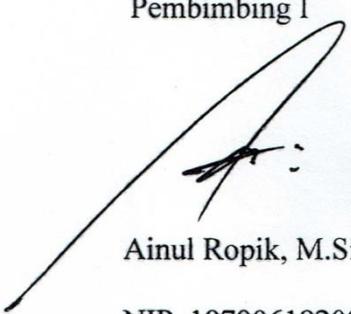
Palembang, 6 November 2019

Pembimbing II


Badarudin Azarkasyi, M.M.

NIDN. 2026068402

Pembimbing I


Ainul Ropik, M.Si

NIP. 197906192007101005

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Muhammad Malik Fajar
NIM : 1657020080
Jurusan : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Di Kota Palembang

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 6 November 2019
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 12 November 2019

DEKAN,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA,

Dr. Andi Candra Jaya, M. Hum.
NIP. 197201192007011011

SEKRETARIS,

Erik Darmawan, M.HI.
NIDN. 0217057402

PENGUJI I,

Reza Aprianti, M.A.
NIP. 1985022320112004

PENGUJI II,

Hatta Azzuhri, M.SI.
NIDN. 2016028804

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Malik Fajar

NIM : 1657020080

Jurusan : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres
Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 6 November 2019



Muhammad Malik Fajar
NIM. 1657020080

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Seaneh apapun kehidupan saya, saya tetap mensyukurinya, karena kehidupan itu sendiri sebenarnya adalah sebuah keajaiban.”

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Yang selalu mengiringi dan melindungiku dalam setiap langkah dalam hidupku, dzat yang maha khalik Allah SWT.
2. Kedua orang tuaku yang kucinta, kubanggakan dan kusayangi selalu membimbing dan mendoakan langkah dalam kehidupanku.
3. Pembimbingku Bapak Ainul Ropik, M.Si dan Bapak Badarudin Azarkasyi, M.M.
4. Mentorku Bapak Erik Darmawan, S.IP., M.HI.
5. Sahabat- sahabatku pejuang skripsi.
6. Semua teman- temanku ilmu politik angkatan 2016.
7. Semua teman- temanku di kelas ilmu politik 3
8. Teman- teman yang diluar sana yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu
9. Birunya Almamaterku.

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres pada Pilpres 2019 di kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* terhadap Capres dan Cawapres pada Pilpres 2019 di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan 2 faktor yang melatarbelakangi munculnya perilaku politik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan beberapa informan pengemudi ojek *online* di kota Palembang. Data diolah menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat dominan digunakan dalam mengetahui perilaku politik pengemudi ojek *online*. Pertama, faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seorang atau individu itu sendiri, faktor ini biasanya berupa sikap juga tingkah laku yang melekat pada diri seorang, umumnya sikap dan tingkah laku menimbulkan permasalahan politik, seperti keinginan dalam berpolitik maupun kehendak hati untuk menyampaikan. Kedua, faktor eksternal adalah faktor yang menjadi pemicu timbulnya keinginan berpolitik yang meliputi (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi.

Kata Kunci : Perilaku politik, Pengemudi ojek *online*, Pilpres 2019

ABSTRACT

This research is about The Political Behavior of Online Vehicle Drivers To President and Vice President Candidates on the 2019 Presidential Election in the city of Palembang. This research aims to find out how the Political Behavior of online vehicle drivers Against Candidates for Presidential and Vice Presidential Candidates on the 2019 Presidential Election on Palembang city. This research uses 2 factors that are the background of the emergence of political behavior, namely internal factors and external factors. Data were collected through direct interviews with several online vehicle drivers informants in the city of Palembang. Data is processed using data collection, data reduction, data presentation, and inference. The results showed that a very dominant factor was used on knowing the political behavior of online vehicle drivers. First, internal factors are factors that originate from within a person or individual itself, these factors are usually on the form of attitudes as well as behaviors that are inherent on a person, generally attitudes and behavior cause political problems, such as political will or desire to convey. Second, external factors are factors that trigger political desires that include (environmental conditions) such as life, social politics, economics.

Keywords : Political Behavior, Online Vehicle Driver, Presidential Election on 2019

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Kata Pengantar	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	19
G. Metodologi Penelitian	26
1. Pendekatan/Metode Penelitian	27
2. Data dan Sumber Data	28
3. Teknik Pengumpulan Data	29
a. Wawancara	29
b. Dokumentasi	29
4. Lokasi Penelitian	30
5. Teknik Analisis Data	30
H. Sistematika Penulisan Laporan	32

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian Pemilihan Presiden 2019	34
1. Letak Geografis Lokasi Penelitian	34
2. Kependudukan	36
3. Profil Capres 01 Joko Widodo	37
4. Profil Cawapres 01 Ma'ruf Amin	37
5. Profil Capres 02 Prabowo Subianto	38

6. Profil Cawapres 02 Sandiaga Uno	39
7. Visi dan Misi Capres dan Cawapres 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin	40
8. Visi dan Misi Capres dan Cawapres 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno	41
9. Program Capres dan Cawapres Joko Widodo dan Ma'ruf Amin.....	42
10. Program Capres dan Cawapres Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno	43
11. Gambaran Umum PT. Gojek Indonesia	44
12. Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia.....	45
13. Visi dan Misi PT. Gojek Indonesia	46
14. Lokasi Kantor Gojek Di Kota Palembang	47
15. Gambaran Umum PT. Grab Indonesia.....	47
16. Struktur Organisasi PT. Grab Indonesia	50
17. Visi dan Misi PT Grab Indonesia.....	51
18. Lokasi Kantor Grab Di Kota Palembang	51

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Politik Pengemudi Ojek Online Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Khususnya Di Kota Palembang.....	53
B. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengemudi Ojek Online Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Khususnya Di Kota Palembang	54
1. Faktor Internal.....	54
2. Faktor Eksternal	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Wilayah Kecamatan di Kota Palembang	35
Tabel 2.	Struktur Organisasi.....	45
Tabel 3.	Struktur Organisasi.....	50

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul, “ **Perilaku Politik Pengemudi Ojek Online Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Di Kota Palembang**“ Skripsi ini disusun sebagai tugas paripurna sebagai Mahasiswa Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu pada Program Studi Ilmu Politik. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi saya.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Andi Candra Jaya, M.Hum sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

7. Erik Darmawan, S.IP., M.H.I sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
8. Badarudin Azarkasyi, M.M, sebagai Dosen pembimbing II skripsi saya.
9. Seluruh Staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Masyarakat Kota Palembang.
11. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini. *Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Palembang, 6 November 2019

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengertian politik, menurut Aristoteles (384-322 SM) dalam buku Carlton Clymer Rodee dkk, yang berjudul *Pengantar Ilmu Politik*.¹ menyatakan istilah politik (*politics*) sering dikaitkan dengan bermacam-macam kegiatan dalam sistem politik ataupun sistem politik ataupun negara yang menyangkut proses penentuan tujuan sampai dalam melaksanakan tujuan tersebut politik pemahaman orang Yunani tentang politik boleh dikatakan amat luas, kata yang berasal dari bahasa mereka itu sendiri itu diartikannya sebagai “negara-kota” (*polis*).

Merupakan orang pertama yang memperkenalkan kata politik melalui pengamatannya tentang manusia yang pada dasarnya adalah “binatang politik” dengan itu ia menjelaskan hakikat kehidupan sosial sesungguhnya merupakan politik dan interaksi satu sama lain dari dua atau lebih orang sudah pasti akan melibatkan hubungan politik.

Selain itu Jean Bodin (1530-1596)² dalam buku yang sama, menyatakan politik diartikan secara lebih sempit dibandingkan dengan pengertian orang Yunani memperkenalkan istilah ilmu politik (*science politic*) antara abad keenam belas sampai awal abad kedua puluh, pandangan Jean

¹ Carlton Clymer Rodee dkk. (2000). *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 2

² *Ibid.* h. 3

Bodin ini kemudian diperkuat filosofi Perancis lainnya.

Niccolo Machiavelli (1469-1527) dalam buku Prof. Dr. Anwar Arifin yang berjudul *Perspektif ilmu politik*.³ Dipandang sebagai bapak ilmu politik modern, memperkenalkan istilah bahwa negara adalah simbol kekuasaan tertinggi yang sifatnya semua dan mutlak, karena kekuasaan adalah awal dari terbentuknya negara. Kekuasaan itu mutlak ada di dalam diri, bukan berasal dari tuhan atau doktrin agama.

Beberapa tahun kemudian, Montesquie (1689-1755)⁴ menyatakan bahwa fungsi pemerintahan dapat dimasukkan dalam kategori Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif. Kategori ini mendapatkan tempat dalam konstitusi Amerika Serikat termasuk asumsi Montesquie bahwa kebebasan akan lebih terjamin dengan adanya pembagian fungsi yang berbeda pada lembaga-lembaga pemerintahan yang terpisah di Amerika Serikat: kongres, Eksekutif dan pengadilan.

Berdasarkan perspektif ini dapat dipahami bahwa para ahli ilmu politik akan memusatkan perhatian, semata-mata dan sampai pada sekarang ini, pada organisasi dan sistem kerja lembaga-lembaga yang membuat undang-undang, yang melaksanakannya dan yang menampung pertentangan yang timbul dari kepentingan yang berbeda dan bermacam-macam penafsiran tentang undang-undang⁵

³ Prof. DR. Anwar Arifin, (2015). *Perspektif ilmu politik*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, h. 2

⁴ Carlton clymer rodee.dkk, *op. cit*, h. 3

⁵ *Ibid.* h. 2-3.

Dari beberapa pengertian politik diatas, Politik pemilu langsung adalah sistem untuk pemilihan pemegang jabatan politik dimana pemilih secara langsung memberikan suaranya untuk suatu kandidat, pasangan calon atau partai politik yang mereka inginkan agar mereka tersebut dapat terpilih dalam sistem pemilihan Presiden/Wakil presiden kalau sebelumnya Presiden/Wakil presiden dipilih oleh MPR, sejak 2004 Presiden/Wakil presiden dipilih secara langsung.⁶

Pemilihan seperti ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memperbaiki kehidupan demokrasi, mencegah ‘pembajakan kekuasaan’ oleh para wakil rakyat di MPR, dan untuk menciptakan adanya akuntabilitas yang lebih baik daripada pemimpin kepada rakyat, agar Presiden/Wakil presiden terpilih itu memperoleh legitimasi kuat proses penentuan pemenangnya menggunakan prinsip mayoritas mutlak artinya, calon yang menang harus memperoleh dukungan 50% +1, ditambah memperoleh dukungan minimal 20% di separuh provinsi dan kabupaten, kalau tidak ada maka diadakan pemilihan tahap kedua (*second round*)⁷

Dalam pemilu 2019 yang diselenggarakan pada 17 april 2019 adalah pemilihan legislatif dengan pemilihan presiden yang diadakan secara serentak. hal ini dilakukan berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No 14 / PUU-11/2013 tentang pemilu serentak, yang bertujuan untuk meminimalkan pembiayaan negara dalam pelaksanaan pemilu, meminimalisir politik biaya

⁶ Prof.DR.Kacung marijan,(2000). *Sistem Politik Indonesia*, Jakarta.prenada media group, h.100-102

⁷ *Ibid*, h.100-102

tinggi bagi peserta pemilu, serta politik uang yang melibatkan pemilih, penyalahgunaan kekuasaan atau mencegah politisasi birokrasi, dan merampingkan skema kerja pemerintah. Dari pemilu langsung diatas khususnya tentang Pilpres 2019,⁸ politik menjadi pusat perhatian seluruh lapisan masyarakat

Dalam hal Transportasi ojek *online*, kebutuhan ojek *online* semakin besar, jumlah driver ojek *online* juga semakin banyak, bukan hanya melahirkan satu atau dua perusahaan layanan ojek *online*, namun juga beberapa perusahaan. Perusahaan pertama yang mempunyai pasar yang paling besar adalah Gojek, yang kedua ada Grab⁹

Transportasi ojek *online*, perusahaan Gojek yang berdiri pada 2010, yang didirikan Nadiem Makarim, Gojek adalah merupakan perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek berbasis *online*. Sistem pemesanan ojek dengan Gojek *mobile apps* diantaranya dapat memudahkan sistem dari cara *process orders faster* – kecepatan dalam memesan sebuah Gojek, tak perlu berlama-lama untuk memesan ojek melalui aplikasi lewat Gojek.

Dan jarak tempuh dan harga yang akan dibayarkan calon penumpang, terlihat jelas di layar setelah memilih tempat penjemputan dan tujuan pengantaran setelah itu *no cash needed*, pada saat ini industri jasa transportasi ojek semakin marak di indonesia. Gojek, merupakan salah satu

⁸ Mikail, K. (2015). Pemilu dan Partai Politik di Indonesia: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam di Tahun 2019. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 15(1), 107-148.

⁹ Arisetyanto Nugroho, *Peran Promosi dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen Ojek Online*. 2018, dalam jurnal Ilmiah, Manajemen Bisnis, Vol 4, No 3, h. 296

badan usaha yang mengkonsentrasikan salah satu bidangnya di sektor industri jasa transportasi yaitu layanan ojek *online*.¹⁰

Transportasi ojek *online*, Grab berdiri sejak tahun 2011, yang didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak saat itu telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek. Grab yaitu menyediakan kebebasan untuk mencapai tempat, yang aman dan nyaman, kebebasan memilih moda transportasi terbaik, dan kebebasan.

Grab juga yang dimana perusahaan yang berbasis transportasi online, menyediakan layanan kebutuhan sehari-hari bagi para pelanggan termasuk perjalanan, pesan-antar makanan, pengiriman barang dan pembayaran menggunakan dompet digital. Salah satu perusahaan penyedia layanan jasa transportasi online yang kini berkembang sangat pesat sebagai *social entrepreneurship* inovatif untuk mendorong sebuah perubahan.¹¹

Driver ojek *online* dalam hal ini dapat terlibat langsung dalam Pilpres 2019. Dilihat dari permasalahan timbul disini calon Presiden dan wakil Presiden no urut 02 dengan menggelar diskusi bertema “Transportasi *Online*, Kesejahteraan atau Solusi Transportasi”. Calon Presiden no urut 02 merasa cemas terhadap gaya pemuda Indonesia yang memilih menjadi tukang ojek begitu lulus Sekolah menengah atas, ia juga menggambarkannya dalam sebuah

¹⁰ Ery Hartati Yulistia, *Analisis Pengguna Layanan Go-Jek Di kota Palembang*. 2017, dalam jurnal TAM (*Technology Acceptance Model*), Vol 8 h. 102.

¹¹ Zulfahmi, Skripsi: *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Jasa Transportasi Online Grab* (Makassar:UHM, 2018), h. 37

presentasi yang menunjukkan meme gambar 4 penutup kepala, yakni topi Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, Sekolah menengah atas, kemudian helm berwarna hijau. Calon Presiden no urut 02 hanya khawatir kenapa negara tidak bisa menyediakan lapangan pekerjaan yang layak bukan bermaksud merendahkan tukang ojek.

Dalam hal ini keberadaan transportasi *online* khususnya ojek *online*, menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mencari lapangan kerja. Timses calon Presiden dan calon wakil Presiden no urut 02 juga mengingat janji pemerintah menciptakan 10 juta lapangan kerja hingga kini masih belum direalisasikan.

Ini berfokus pada ekonomi dan kesejahteraan, bukan berarti isu ojek online ini menjadi isu yang tak berarti apa-apa, melalui pernyataan yang dilontarkan calon Presiden no urut 02, pengemudi ojek *online* ini tak mempermasalahkan hal tersebut/mereka tidak merasa terlecehkan tentang pernyataan yang dilontarkan calon Presiden no urut 02, justru pengemudi ojek *online* merasakan perihnya anak bangsa yang kondisinya seperti itu tidak bisa diberikan regulasi tersebut dan pengemudi ojek *online* akan menentukan pilihan mereka agar tidak dimainkan politik.¹²

Selain itu untuk pemilihan Presiden 2019 ini. Tentu disini pengemudi ojek *online* akan mencari tahu bagaimana karakter calon- calon Presiden, informasi mengenai kepemimpinan dan pastinya hal ini akan dikaitkan dengan visi- misi/ program mereka, pada intinya visi- misi dan

¹² Prabowo pahlawan ojek *online* <https://pinterpolitik.com/prabowo-pahlawan-ojek-online/>, diakses 16 agustus 2019

program ini merupakan sarana pengenalan diri atau sebagai identitas yang mereka miliki pada calon Capres dan Cawapres pada pilpres 2019.¹³ Dari visimisinya dan program tersebut, pengemudi ojek *online* memiliki gambaran atau perilaku untuk memilih yang mereka anggap layak, dalam hal ini hasil yang belum dirasakan khususnya pengemudi ojek *online* pada janji - janji pemerintah yang belum terealisasikan pada pilpres 5 tahun belakang.

Pola kehidupan politik tentu saja berubah dalam hal ini, pada pilpres 2019 pengemudi ojek *online* berhak ikut berpolitik artinya, tak ada larangan bagi pengemudi ojek *online* untuk menyampaikan pendapat pasangan calon apa yang ingin mereka pilih, baik dari calon Capres dan Cawapres no urut 01 dan calon Capres dan Cawapres no urut 02

Dalam hal ini bermunculan cara perilakunya driver ojek *online* yang, dalam tanggapan penumpang alasan driver dilihat, dari cara memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataanya, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik terhadap Pilpres 2019.

Semua orang bisa membahas politik termasuk pengemudi ojek *online*, yang sering mendiskusikan kepada penumpang tentang apa yang mereka ingin pilih, tentang pilpres 2019 contoh seorang pengemudi Gojek dan pengemudi Grab yang membahas pilpres 2019 ini, sepanjang perjalanan hingga sampai ke tujuan yang ingin akan rasa tahu politik yang lebih dalam/mendalami apa itu politik, khususnya di kota Palembang yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan, dengan kondisi luas wilayah

¹³ Sherly Nelsa Fitri, *Pro Kontra Gerakan Tagar #2019 Ganti Presiden Sebagai Sarana Kampanye Dalam Pemilu*, Vol 4. No2 h. 297.

kota Palembang kurang lebih 400,61km². Yang secara administrasi terbagi atas 18 kecamatan dan 107 kelurahan.¹⁴

Melalui perilaku politiknya rakyat dapat terlibat langsung. Perilaku politik menurut Ramlan Surbakti, merupakan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, di antara lembaga - lembaga pemerintah, dan di antara kelompok dan individu dalam masyarakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakkan keputusan politik.¹⁵ pada umumnya perilaku politik ditentukan oleh faktor internal dari individu itu sendiri seperti *idealisme*, kehendak hati dan oleh faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik dan sebagainya.

Sejalan dengan pengertian perilaku politik berkenaan dengan tujuan suatu masyarakat, kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, serta sistem kekuasaan yang memungkinkan adanya suatu otoritas untuk mengatur kehidupan masyarakat kearah pencapaian tujuan tersebut dalam pelaksanaan pemilu di suatu Negara, perilaku politik dapat berupa perilaku masyarakat dalam menentukan sikap dan pilihan dalam pelaksanaan pemilu, tentang calon Presiden (Capres) dan calon wakil Presiden (Cawapres), dari pasangan calon 01 yaitu, Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Dan dari pasangan calon 02 yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang perilaku politik mengenai sesuatu yang dilihat, dari cara

¹⁴ Kota Palembang, <http://e-journal.uajy.ac.id/7731/4/TA313399.pdf>. diakses tanggal 3 juli 2019

¹⁵ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta:Pt Grasindo. 1992 h. 15

memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataan, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik dalam pilpres 2019, inilah yang disebut kebebasan berpendapat, di politik indonesia pemilu langsung, dalam pilpres 2019 ini, mengundang pusat perhatian bagi masyarakat khususnya di kota Palembang

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku politik pengemudi ojek *online* terhadap calon capres dan cawapres pada pilpres 2019 di kota Palembang ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku politik pengemudi ojek *online* dalam pilpres 2019 khususnya di kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana (Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Pada Pilpres 2019 di Kota Palembang)
2. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor- faktor yang muncul dalam perilaku politik pengemudi ojek *online* dalam pilpres 2019 khususnya di kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah di bidang ilmu politik terkhusus mahasiswa jurusan ilmu politik, dan masyarakat pada umumnya

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang berarti serta sebagai masukan dan tambahan bagi penulis, Perusahaan Gojek dan Grab, maupun pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan atas penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti menganalisis terhadap penelitian sebelumnya yang membahas mengenai (Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 di Kota Palembang) telah banyak dibahas oleh beberapa peneliti sebelumnya dan memiliki perbedaan terhadap penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, antara lain yaitu:

Pertama, penelitian dari Prisilia Claudia Oley, dengan judul *Perilaku Politik Aktivis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi (Suatu Studi Terhadap Pengurus Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Tahun 2012)*, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Sam Ratulangi¹⁶, peneliti menjelaskan metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan

¹⁶ Prisilia Claudia Oley, *Perilaku Politik Aktivis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi (Suatu Studi Terhadap Pengurus Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Tahun 2012)*, dalam jurnal *politico*, 2013. vol 2. no 2 h. 6-7

subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu menurut kepentingan peneliti untuk memperoleh data, sesuai dengan topik penelitian. Dimana pemilihan informan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti, sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengurus dari organisasi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sam Ratulangi tahun kepengurusan 2012.

Fokus penelitian ini adalah meneliti perilaku politik mahasiswa dengan menggunakan teori pendekatan orientasi politik individu, dimana mahasiswa seharusnya mengetahui peran dan fungsinya dalam sistem politik bangsa, yaitu secara konsep (*concept*) mahasiswa berpolitik dengan memberikan gagasan, pemikiran, solusi bagi masalah yang terjadi disekitarnya, sedangkan secara kebijakan, mahasiswa menjadi kelompok penekan (*pressure group*) dalam sistem politik dimana mahasiswa ikut berperan aktif dalam kehidupan demokrastiasi bangsa dengan melakukan tindakan - tindakan politik seperti demonstrasi dan sebagainya.

Dengan menggunakan teori orientasi politik individu, peneliti mencari tahu tentang pengetahuan (kognitif) informan dalam mengetahui peran dan fungsi dari mahasiswa dalam kehidupan politik, kemudian mencari tahu pendapat atau perasaan (*afektif*) dari informan mengenai kebijakan politik yang dilakukan oleh pemerintah. Setelah mengetahui hal tersebut berlanjut kepada tindakan atau apa yang informan lakukan dalam meresponi hal - hal

yang sudah informan ketahui, untuk mengetahui perilaku politik dari informan.

Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam (*depth interview*), yakni data di kumpulkan melalui wawancara yang mendalam pada setiap objek penelitian. Sedangkan data sekunder di peroleh dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sam Ratulangi, untuk mendapatkan sejarah fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsrat, juga literatur ataupun tulisan mengenai sejarah gerakan mahasiswa Indonesia.

Selain itu juga untuk kebutuhan penulisan, peneliti juga mengambil data dari informan yang mengetahui mengenai sejarah gerakan mahasiswa Unsrat Manado melalui wawancara kepada informan yang dianggap mampu untuk dapat menjelaskan mengenai sejarah gerakan mahasiswa Unsrat.

Kedua, penelitian dari Kifly CH. Setligt dengan judul, *Perilaku Politik Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Poliik (Studi Di Desa Kapitu Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*,¹⁷ peneliti menjelaskan dalam rangka partisipasi politik, kemampuan, kualitas dan kemandirian lembaga kemasyarakatan perlu terus di tingkatkan, sehingga dapat menjalankan perannya secara mantap dalam tatanan budaya politik. Dalam kaitannya dengan partisipasi politik masyarakat di Desa Kapitu kecamatan Amurang Barat menunjukan pola partisipasi yang konvensional,

¹⁷ Kifly CH.Setligt, *Perilaku Politik Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Poliik (Studi Di Desa Kapitu Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*, jurnal *politic*. 2013. vol 1. no 3 h. 1

dalam arti berdasarkan keadaan atau tatacara-tatacara, tergantung pada perilaku politik pemerintahnya.

Demikian juga halnya dengan perilaku politik pemerintah terhadap partisipasi politik masyarakat, ada hubungan erat dengan artikulasi aspirasi masyarakat itu sendiri, dengan kata lain, bahwa artikulasi aspirasi yang tidak lain adalah kebutuhan-kebutuhan atau keinginan-keinginan yang sedang di rasakan oleh masyarakat, merupakan motif yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pembangunan politik dan pengertian artikulasi aspirasi ini antara lain dapat di wujudkan dengan mengikut sertakan masyarakat untuk rencana pembangunan serta pembuatan kebijakan.

Dengan adanya perilaku politik ini, masyarakat lebih mengenal dan memahami etika, moral, dan nilai-nilai politik pemerintah, yang kemudian akan mempengaruhi partisipasi politiknya. dengan kata lain, perilaku politik pemerintah merupakan acuan dalam pelaksanaan pembangunan politik, dan juga merupakan mata rantai diantara sistem politik.

Ketiga, penelitian dari M Hanif Thohari dan M Jacky dengan judul, *Perilaku Politik Santri dalam Pemilu Legislatif 2014*, program studi sosiologi, fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Surabaya,¹⁸ peneliti menjelaskan kaum santri memiliki catatan sejarah cukup panjang dan dinamis dalam dinamika politik nasional, terutama setiap kali penyelenggaraan pemilihan umum, santri sering menjadi fenomena unik dan menarik dalam menggalang suara.

¹⁸ M Hanif Thohari dan M Jacky, *Perilaku Politik Santri dalam Pemilu Legislatif 2014*, program studi sosiologi, fakultas ilmu social, Universitas Negeri Surabaya, 2015. vol 3. no 1 h. 1-8

Tulisan ini meneliti bagaimana strategi dan perilaku santri yang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif (politisi santri) dalam mencari dukungan suara pada pemilihan umum legislatif pada tahun 2014. metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. lokasi penelitian ini dilakukan di kota surabaya dan kabupaten sidoarjo, jawa timur. Subjek penelitian ini adalah calon anggota legislatif pada pemilu 2014 yang tergolong santri. teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu primer dan sekunder. analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teori tindakan sosial max weber.

Penelitian ini memperlihatkan perilaku politik santri pada pemilu legislatif 2014 yang cenderung beragam, dengan pendekatan tindakan sosial yang berbeda yaitu tindakan rasional instrumental dan tindakan tradisional. Tindakan rasional instrumental bisa dilihat pada perilaku politisi santri yang misalnya pada penggunaan baliho tanpa terlalu menampilkan simbol-simbol dan bahasa agamis. sedangkan tindakan tradisional merupakan tindakan yang tidak rasional tindakan tradisional ini misalnya dilakukan politisi santri yang menggunakan bahasa-bahasa atau simbol agamis saat melakukan kampanye politik.

Peneliti menyimpulkan perilaku politik santri pada pemilu legislatif 2014 cenderung beragam, dalam arti tidak semua politisi santri menggunakan pola-pola perilaku dan strategi politik yang agamis, atau otoritas tradisional-karismatik dalam konsep max weber Pada pemilu ini simbol-simbol agama tidak terlalu menjadi prioritas politisi santri dalam

menggait massa justru perilaku yang lebih rasional dan umum menjadi satu hal yang cenderung banyak dilakukan.

Secara umum, paling tidak ada tiga kategori pola perilaku politik ataupun strategi yang dilakukan politisi santri, yaitu pertama penggunaan baliho dan sebagainya, kedua kampanye blusukan, menghadiri forum atau pengajian, ketiga pemanfaatan jaringan sosial dan tim sukses.

Beberapa kategori tersebut semuanya dilakukan subjek pada penelitian ini, namun dengan pendekatan tindakan sosial yang berbeda yaitu tindakan rasional instrumental dan tindakan tradisional, tindakan rasional instrumental adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai tindakan ini bisa dilihat pada perilaku politisi santri yang misalnya pada penggunaan baliho tanpa terlalu menampilkan simbol-simbol dan bahasa agamis.

Sedangkan tindakan tradisional merupakan tindakan yang tidak rasional, politisi santri melakukan tindakan atau perilaku hanya karena kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat, hanya mengandalkan fanatisme agama atau golongan, tanpa menyadari bahwa tujuan dan cara yang harusnya digunakan adalah menyangkut kepentingan umum, bukan hanya fokus pada sisi agamis atau golongan saja. Tindakan tradisional ini misalnya dilakukan politisi santri yang menggunakan bahasa-bahasa atau simbol agamis saat melakukan kampanye politik.

Keempat, penelitian dari Rahmi Nuraini, dengan judul *Perilaku*

Politik Legislator Perempuan Dalam Memperjuangkan Kepentingan Perempuan, fakultas ilmu komunikasi, Unissula Semarang,¹⁹ peneliti menjelaskan, masih kurangnya penanganan isu-isu yang berkenaan dengan perempuan serta peraturan daerah yang diskriminatif, membuat keterwakilan perempuan di bidang politik sangat penting demi terciptanya kebijakan yang lebih sensitif terhadap kebutuhan perempuan. Untuk itu, penelitian ini bermaksud mengkaji perilaku politik legislator perempuan dalam memperjuangkan kepentingan perempuan di dewan perwakilan rakyat daerah (dprd) provinsi jawa tengah. Dengan mendasarkan diri pada asumsi dasar "*muted group theory*"

Dengan menggunakan metoda analisis etnografi kritis, dihasilkan bahwa perjuangan kepentingan perempuan baik secara kognisi, afeksi dan behavioral menemui hambatan yang berasal dari konstruksi budaya patriarki yang memberikan opresi melalui bahasa politik verbal dan nonverbal yang merendahkan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bahasa politiknya, perempuan tidak harus mentransformasikan bahasa politik dalam model yang diterima oleh laki-laki (model maskulin).

Perempuan dapat mengembangkan model alternatif untuk mengekspresikan pengalaman dan kode dalam pesan sebagai upaya mendefinisikan bahasa yang lebih dapat diterima, model *alternative* yang menggabungkan model maskulin dan *feminine* ini merupakan solusi terbaik legislator perempuan untuk mengurangi opresi yang dilakukan oleh laki-laki.

¹⁹ Rahmi Nuraini, *Perilaku Politik Legislator Perempuan Dalam Memperjuangkan Kepentingan Perempuan*, fakultas ilmu komunikasi, Unissula Semarang, jurnal ilmiah komunikasi. 2011-2012, vol 2. no 2 h. 105-106

Model maskulin dalam bahasa politik perempuan dilakukan mengadopsi nilai-nilai bahasa maskulin yaitu intonasi yang tegas, membalas guyonan dan konotasi seksual. sementara model *feminin* dilakukan dengan mengubah kelemahan perempuan yang dianggap *feminin* menjadi kekuatan secara verbal dan nonverbal.

Kelima, penelitian dari Rizki Rahman Harahap, dengan judul *Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kecamatan Dayun, Dapil ii Kabupaten Siak, Tahun 2014)*, jurusan sosiologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Riau, Pekanbaru,²⁰ peneliti menjelaskan penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif. pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak provinsi Riau, subjek didalam penelitian ini, yang dijadikan subyek adalah dari unsur penyelenggara yaitu panitia pemilihan kecamatan (ppk) 1 orang dan masyarakat yang terdaftar di daftar pemilihan tetap (dpt) sebanyak 44 orang dengan pembagian 4 orang pemilihan dari setiap kampung, teknik penentuan responden penelitian ini melalui teknik

²⁰ Rizki Rahman Harahap, dengan judul *Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kecamatan Dayun, Dapil ii Kabupaten Siak, Tahun 2014)*, jurusan sosiologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Riau, Pekanbaru,²⁰ vol 3. no 2 h. 8-9

purposive sampling dan *key informan* atau *key person* dimana peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian.

Sehingga membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan wawancara. *key person* ini terbagi dua yaitu tokoh formal dan tokoh informal. tokoh formal ialah ketua ppk kecamatan sedangkan tokoh informal ialah masyarakat sekecamatan dayun yang terdaftar sebagai pemilih. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang diinginkan yaitu : wawancara atau interview langsung kepada responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti.

Dalam penelitian ini dikumpulkan berbagai data yang mendukung pokok permasalahan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu: data *primer*, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian mengenai permasalahan yang diteliti yang berpedoman pada daftar wawancara yang telah dipersiapkan, yakni masyarakat yang memberikan hak pilihnya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014.

Data *sekunder* , yaitu data yang diolah dan diperoleh dari berkas kearsipan dan lampiran data lainnya yang di publikasikan dan mendukung menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini. analisis data analisis data dilakukan secara kualitatif, data dan informasi yang berhasil di himpun akan dilakukan analisis dan kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan. data tersebut dikembangkan dengan teori-teori pendukung yang relevan dengan

analisa data deskriptif diharapkan penelitian ini mampu menjelaskan fakta yang ada secara mendalam.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, diatas hal tersebut berbeda dengan penulis teliti, dikarenakan penelitian mengenai (Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres Pada Pilpres 2019 di Kota Palembang) yang bertujuan untuk melihat cara bagaimana keterlibatan langsung ojek *online* dalam pilpres 2019, dari cara kebebasan pendapatnya dalam konteks pilpres 2019 ini, penelitian yang akan penulis teliti mengenai dari sesuatu yang dilihat dari cara memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataan, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik tentang pilpres 2019, khususnya di kota Palembang.

F. Kerangka Teori

Teori merupakan seperangkat pernyataan yang sistematis, metode logis dan faktual yang dimukakan untuk menjelaskan dan memprediksi sebuah realitas, realitas yang terdapat pada sebuah teori merupakan pemahaman subjektif manusia yang dibuat berdasarkan fakta yang objektif yang tersedia, jadi teori senantiasa didasarkan pada fakta, tapi teori bukan sekadar kumpulan fakta yang tidak saling berhubungan melainkan fakta yang telah diorganisasikan dan diketahui keterikatannya, karena teori berpijak pada fakta, maka sebuah teori akan sangat bermanfaat dalam menjelaskan dan menganalisis suatu gejala tertentu secara faktual.

1. Perilaku politik

Pendekatan perilaku sendiri muncul dan berkembang dalam masa sesudah Perang Dunia II. Gerakan ini terpengaruh oleh karya-karya sarjana sosiologi Max Weber dan Talcott Parsons, di samping penemuan-penemuan baru di bidang psikologi. Para sarjana ilmu politik yang terkenal karena pendekatan perilaku politik ini adalah Gabriel A. Almond (*struktural functional analysis*), David Easton (*general systems analysis*), Karl W. Deutsch (*communications theory*), David Truman, Robert Dahl, dan sebagainya. salah satu pemikiran pokok dari para pelopor pendekatan perilaku adalah bahwa perilaku politik, atau kekuasaan, atau keyakinan politik²¹

Harold d. Lasswell yang dikutip oleh S.P. Varma, memberikan catatan penting mengenai perilaku politik yaitu: pertama, perilaku politik selalu berorientasi pada nilai atau berusaha mencapai tujuan. Nilai dan tujuan dibentuk dalam proses perilaku politik, yang sesungguhnya merupakan satu bagian. kedua, perilaku politik bertujuan menjangkau masa depan, bersifat mengantisipasi, berhubungan dengan masa lampau, dan senantiasa memperhatikan kejadian masa lalu. Dan menurut Robert K carl, bahwa perilaku politik adalah suatu telaah mengenai kelakuan manusia dalam situasi politik²²

²¹ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama:2008) h. 10.

²² Edie Purboyo, Skripsi: *Analisis Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Walikota Makassar*, (Makassar:UHM, 2013-14), h. 29-31

Perilaku politik menurut Ramlan Surbakti, merupakan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, di antara lembaga - lembaga pemerintah, dan di antara kelompok dan individu dalam masyarakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakkan keputusan politik.²³ sejalan dengan pengertian politik, perilaku politik berkenaan dengan tujuan suatu masyarakat, kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, serta sistem kekuasaan yang memungkinkan adanya suatu otoritas untuk mengatur kehidupan masyarakat kearah pencapaian tujuan tersebut dalam pelaksanaan pemilu di suatu Negara, perilaku politik dapat berupa perilaku masyarakat dalam menentukan sikap dan pilihan dalam pelaksanaan pemilu tersebut hal ini jugalah yang membagi perilaku politik, menjadi dua bagian yaitu:²⁴

1. Perilaku politik lembaga-lembaga dan para pejabat pemerintah
2. Perilaku politik warga negara biasa (baik individu maupun kelompok)

Yang pertama bertanggung jawab membuat, melaksanakan, dan menegakkan keputusan politik, sedangkan yang kedua berhak mempengaruhi pihak pertama dalam melaksanakan fungsinya karena apa yang dilakukan pihak pertama menyangkut pihak kehidupan kedua. kegiatan politik yang dilakukan oleh warga negara biasa (individu maupun kelompok) disebut partisipasi politik

²³ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta:Pt Grasindo. 1992 h. 15

²⁴ *Ibid*, h. 16

Dalam melakukan kajian terhadap perilaku politik, dapat dipilih tiga unit analisis yaitu:

1. Aktor politik (meliputi aktor politik, aktifitas politik, dan individu warga negara biasa)
2. Agregasi politik (yaitu individu aktor politik secara kolektif seperti partai politik, birokrasi, lembaga-lembaga pemerintahan)
3. Topologi kepribadian politik (yaitu kepribadian pemimpin, seperti otoriter, *machiavelist*, dan demokrat)

2. Faktor yang mempengaruhi perilaku politik

Dalam meneliti perilaku politik, pada umumnya perilaku politik ditentukan oleh faktor internal dari individu itu sendiri seperti *idealisme*, kehendak hati dan oleh faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik dan sebagainya. Perilaku yang menyangkut persoalan politik, berkenaan dengan tujuan suatu masyarakat, kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, serta sistem kekuasaan yang memungkinkan adanya suatu otoritas untuk mengatur kehidupan masyarakat kearah pencapaian tujuan tersebut.

Oleh karena itu perilaku politik merupakan tindakan masyarakat atau pemerintah yang berkaitan dengan kepentingan atau pencapaian tujuan terkait keputusan politik baik dalam proses pembuatan maupun pelaksanaannya, sebagai insan politik setiap warga negara tentunya melakukan tindakan politik, dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada

perilaku politik pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada pilpres 2019 di kota Palembang²⁵

3. Teori Sikap dan Perilaku Politik

a. Teori *marxis* dan teori kelas

Teori *marxis* mengemukakan bahwa sikap dan perilaku politik dibentuk oleh institusi- institusi kapitalis yang memastikan bahwa sistem yang ada akan ‘mereproduksi diri’, dan bahwa kepada massa ditanamkan kesadaran semu. (keadaan pikiran kelas pekerja yang dikondisikan oleh kelas penguasa untuk menutup-nutupi sifat sebenarnya dari *kapitalisme* dan kepentingan pribadi pekerja)²⁶

Antonio Gramsci (1891-1937) dalam buku Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth, yang berjudul *Perbandingan Sistem Politik (teori dan fakta)*.²⁷ menggunakan istilah hegemoni (menunjukkan kepentingan kelas, politik atau negara yang sedemikian kuatnya sehingga ia tidak harus mengandalkan kekuatan atau kekuasaan untuk mempertahankan pemerintahannya karena nilai- nilai dan sikapnya telah diterima atau karena rakyat tidak berani menentangnya), dari sudut pandang ini, budaya politik tidak lain adalah “superstruktur” yang dibangun dengan substruktur materi dari cara produksi kapitalis beserta sistem kelasnya. Tidak ada yang bisa direkomendasikan dari teori-teori *Marxist* yang

²⁵ DRS. Sudijono Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, IKIP Semarang Press. 1995. hal 3-4

²⁶ Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth (2016), *Perbandingan Sistem Politik (teori dan fakta)*, Bandung, Nusa Media h. 241

²⁷ *Ibid.* h. 242

kaku dan *vulgar* (yakni, *Marxisme* yang mentah dan kelewat menyederhanakan masalah) tersebut.

b. Teori elit

C. Wright Mills (1916-1962) dalam buku Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth, yang berjudul *Perbandingan Sistem Politik (teori dan fakta)*,²⁸ menjelaskan bahwa AS dikuasai oleh sekelompok kecil orang-orang yang mewakili 'kompleks industri militer' dan terdiri dari para pemimpin militer, konglomerat, dan pemimpin politik. Mills berpendapat bahwa kelompok ini berasal dari latar belakang kelas-menengah dan kelas-atas yang sama: dengan latar belakang keluarga, sekolah, dan perguruan tinggi yang saling berhubungan, berpikir dan bertindak dengan cara serupa dan menjalin hubungan erat dan menempati kedudukan tinggi dalam kehidupan publik dan pribadi.

c. Teori pilihan rasional

Anthony Downs dalam buku Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth, yang berjudul *Perbandingan Sistem Politik (teori dan fakta)*,²⁹ menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional dan berkepentingan diri mendukung partai yang paling berkemungkinan untuk mewakili kepentingan mereka, untuk kepentingan mereka, partai politik akan berupaya memaksimalkan kekuasaan dengan menarik minat rata-rata

²⁸ *Ibid.* h. 243

²⁹ *Ibid.* h. 244

pemilih, yang memiliki sikap dan preferensi umum di antara mayoritas rakyat.

Mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya (individu, organisasi, pemerintah) yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan preferensi masing-masing, banyak teori pilihan rasional berpangkal dari pendapat bahwa dunia politik dihuni oleh individu-individu dan juga instansi-instansi yang mengambil pilihan rasional untuk memaksimalkan keuntungan masing-masing artinya perilaku politik mereka didasarkan atas apa yang menjadi kepentingan mereka.

d. Teori modal sosial dan masyarakat sipil

Alexis de Tocqueville (1805-1859) dalam buku Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth, yang berjudul *Perbandingan Sistem Politik (teori dan fakta)*.³⁰ menyatakan teori ini memiliki kesamaan dengan teori pluralis, teori ini menyatakan bahwa negara demokrasi tidak bisa hanya memiliki satu pusat kekuasaan tunggal, tetapi memerlukan banyak pusat kekuasaan sehingga banyak orang dan kelompok dapat memiliki pengaruh terhadap bermacam persoalan, dengan cara yang berbeda, dan dalam arena politik yang berbeda.

Negara demokrasi membagi kekuasaan secara vertikal (Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif) dan horizontal (bermacam lapisan pemerintahan daerah) guna menciptakan bermacam arena politik.

³⁰ *Ibid.* h. 157-277

kelompok- kelompok yang kalah dalam pertarungan politik di satu arena bisa berpindah ke arena lain, dan mendapat untuk kembali bertarung pada kesempatan lain, misalnya jika mereka tidak puas, mereka bisa membawa perkara ini ke pengadilan.

Dengan demikian, dapat dipahami mengenai kerangka teori dalam penelitian ini yang akan diteliti menggunakan teori pilihan rasional, peneliti memilih teori ini karena dalam teori pilihan rasional ini , perilaku politik pengemudi ojek *online* disini didasarkan pada kalkulasi atas apa yang menjadi kepentingan mereka, yang berupa menyampaikan pembicaraan politik, sikap, gagasan, dan pernyataan, untuk mengetahui apa itu politik yang lebih dalam, kerangka teori diatas cocok digunakan dalam penelitian Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres Pada Pilpres 2019, khususnya di kota Palembang

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis. Itu mungkin dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah. di dalamnya kami mempelajari berbagai hal langkah-langkah yang umumnya diadopsi oleh seorang peneliti dalam mempelajari masalah penelitian bersama dengan logika di belakang mereka, para peneliti perlu mengetahui tidak hanya metode/teknik

penelitian tetapi juga metodologi.³¹ berikut ini metode yang akan digunakan peneliti di dalam penelitian:

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif, yaitu penelitian termasuk survey dan pencarian fakta pertanyaan dari jenis yang berbeda dan tujuan dari penelitian tipe ini adalah menggambarkan keadaan seperti yang telah terjadi saat ini, sehingga penulis tidak memiliki kontrol atas variabel tetapi hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi³².

Dalam penelitian ini letak deskriptifnya adalah berupa uraian kalimat yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang benar-benar ada serta berkaitan dengan pengemudi ojek online (Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres pada Pilpres 2019 di Kota Palembang) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan fenomena atau melibatkan suatu jenis perilaku manusia³³ penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (*informal*) dalam latar alamiah.

³¹ C.R Kothari, (1990). *Research Methodologi, Methods dan Techniques (Second Revises Edition)*, India: Age International, h. 8

³² *Ibid*, h. 2

³³ *Ibid*, h 3

dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya. pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya³⁴ Prosedur dari penelitian bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

2. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data *primer*, adalah data yang diperoleh langsung dari para informan (orang yang memberikan informasi) dan dalam penelitian ini telah menanyakan 12 informan yang terlibat dalam perilaku politik yaitu, pengemudi ojek online yang dilihat dari sesuatu cara yang memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataan, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik tentang pilpres 2019 khususnya di kota Palembang.

Kemudian data *Sekunder*, data ini merupakan data pendukung/penunjang dari data primer seperti buku, jurnal, himbauan-himbauan, foto-foto, dokumen dan berita sehingga dapat mendukung yang berkaitan dengan Perilaku Politik (Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres Pada Pilpres 2019 di kota Palembang)

³⁴ Nanang martono. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 10

3. Teknik Pengumpulan Data

1). Wawancara

Wawancara, adalah suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁵ proses dalam wawancara adalah tanya jawab secara lisan oleh dua orang atau lebih untuk mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci, berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi dari pengemudi ojek *online*, disini peneliti telah menanyakan 12 informan yang terlibat dalam Perilaku Politik (Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres Pada Pilpres 2019 di kota Palembang)

Alasan peneliti menanyakan 12 informan yaitu, dilihat dari sesuatu cara yang memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataan, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik yang berkaitan dengan pilpres 2019 di kota Palembang.

2). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁶ Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengadakan kajian dokumen untuk membantu menunjang data penelitian seperti foto-foto, himbauan-himbauan,

³⁵ Sutrisno hadi, (1987), *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, h. 193.

³⁶ Nanang martono. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 80

maupun catatan-catatan yang berhubungan dengan pengemudi ojek *online* kota Palembang

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Penetapan lokasi penelitian yang merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan bisa ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya, sedangkan fokus dari penelitian ini adalah perilaku politik dari pengemudi ojek *online*.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. di dalam analisis data kualitatif menurut Nanang Martono³⁷ teknik analisa data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini antara lain menggunakan empat tahapan sebagai berikut:³⁸

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dari informan, data tersebut berisi tentang hasil tanya jawab dengan informan yang ditulis secara lengkap, serta dokumentasi, hasil dari data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dan dikumpulkan,

³⁷ *Ibid*, h. 11

³⁸ *Ibid*, h. 11-12

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan, bila proses ini dilakukan di akhir penelitian, akan semakin banyak informasi yang harus disaring. Pada tahap ini peneliti menyaring informasi yang didapat melalui wawancara dari informan.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa aktifitas menyajikan data hasil penelitian sehingga memungkinkan peneliti mengambil keputusan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh, penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data kompleks keadaan kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah untuk dipahami

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses aktifitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktifitas sebelumnya yaitu data yang telah direduksi atau yang telah disajikan, pada tahap ini peneliti bertugas menggambarkan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan ini berisi deksripsi atau gambaran dari permasalahan yang diteliti, sehingga tidak terjadi kesalahan makna dalam kesimpulan tersebut.

H. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sebuah penelitian tentu adanya tahapan-tahapan atau sistematika yang dijadikan panduan dalam penelitian sistematika laporan yang akan peneliti buat terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab yang di rangkum dalam 4 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang, rumusan masalah, termasuk pula menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, lalu terdapat tinjauan pustaka dan kerangka teoritik sebagai acuan penelitian, serta metode penelitian yang menjelaskan tipe penelitian, pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan lokasi penelitian yang akan diteliti.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bagian bab kedua ini peneliti akan menjelaskan bagaimana keadaan secara rinci mengenai lokasi penelitian, dan akan menjelaskan secara detail gambaran wilayah tersebut

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil data- data yang sudah didapatkan akan dikaitkan dengan temuan di lapangan dan pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab awal, kemudian data yang diperoleh peneliti akan di bahas bagaimana

keterkaitannya dengan teori yang sudah ada serta menjelaskan hasil temuan berdasarkan sudut pandang subjek dengan sudut pandang teoritis

BAB IV PENUTUP

Pada akhir bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian pada bagian saran peneliti memberikan rekomendasi- rekomendasi yang biasa di lakukan oleh pihak yang terlibat.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian Pemilihan Presiden 2019

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Penetapan lokasi penelitian yang merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan bisa ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya. Sedangkan fokus dari penelitian ini adalah Perilaku Politik dari pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada Pilpres 2019 di kota Palembang.

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kota Palembang terletak antara 2^o 52' sampai 3^o 5' Lintang Selatan dan 104^o 37' sampai 104^o 52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2017, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari kecamatan seberang Ulu I dan kecamatan Ilir timur III yang merupakan pemekaran dari kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan. Secara geografis letak kota Palembang adalah sebagai berikut.³⁹

³⁹KotaPalembang,<https://palembangkota.bps.go.id>.Palembang dalam angka tahun 2018 . h. 4, diakses tanggal 14 Agustus 2019

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kabupaten Banyuasin
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kabupaten Banyuasin
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kabupaten Banyuasin
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kabupaten Muara Enim
dan Kabupaten Ogan Ilir

Kota Palembang terdiri dari 18 kecamatan, yaitu: Ilir barat II, Gandus, Seberang Ulu I, Kertapati, Jakabaring, Seberang Ulu II, Plaju, Ilir barat I, bukit kecil, Ilir timur I, Kemuning, Ilir timur II, Kalidoni, Ilir timur III, Sako, Sematang Borang, Sukarami, Alang-Alang Lebar.

Tabel 1
Luas wilayah Kecamatan kota Palembang

No	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Ilir barat II	6,22 km ²
2	Gandus	68,78 km ²
3	Seberang ulu I	8,28 km ²
4	Kertapati	9,16 km ²
5	Jakabaring	42,56 km ²
6	Seberang ulu II	10,69 km ²
7	Plaju	15,17 km ²
8	Ilir barat I	19,77 km ²
9	Bukit kecil	9,92 km ²
10	Ilir timur I	6,50 km ²
11	Kemuning	9,00 km ²
12	Ilir timur II	10,82 km ²
13	Kalidoni	14,76 km ²

14	Iilir timur III	27,92 km ²
15	Sako	18,04 km ²
16	Sematang boring	36,98 km ²
17	Sukarami	51,46 km ²
18	Alang- alang lebar	34,58 km ²
Jumlah		400, 61 km²

Sumber: diolah dari Palembang kota.bps.go.id

2. Kependudukan

Penduduk kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 jiwa penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk kota Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,01 persen.⁴⁰ Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,53 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/ km². Kepadatan penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Iilir timur I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa km². Dan terendah di kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/km².⁴¹

⁴⁰ Mikail, K. (2018). IJTIHAD POLITIK ISLAM PALEMBANG DI MASA ORDE BARU. *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, 6(1), 30-53.

⁴¹ *Ibid.* h. 70

3. Profil Capres 01 Joko Widodo

Joko Widodo adalah Presiden Indonesia ke-7, dalam tahun 2019 Joko Widodo akan maju kembali untuk pilpres 2019, Joko Widodo lahir 21 juni 1961 Surakarta, Jawa Tengah. Pendidikannya diawali dengan masuk Sekolah dasar negeri 112 Tirtoyoso yang dikenal sebagai sekolah untuk kalangan menengah ke bawah. Setelah lulus Sekolah dasar, ia kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah pertama negeri 1 Surakarta. Ketika ia lulus Sekolah menengah pertama, ia sempat ingin masuk ke Sekolah menengah atas negeri 1 Surakarta, namun gagal sehingga pada akhirnya ia masuk ke Sekolah menengah atas negeri 6 Surakarta.

Jokowi punya tiga orang anak dari pasangan Iriana Jokowi ia diusung partai politik PDI Perjuangan. Sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada, Jokowi adalah politikus PDIP dengan latar belakang pengusaha mebel, alumni fakultas kehutanan UGM ini mengawali karir politiknya dengan mencalonkan diri sebagai Walikota Solo tahun 2005. Setelah 5 tahun memerintah Solo, dia kembali terpilih untuk periode kedua. Namun Jokowi tak menyelesaikan jabatannya, dia maju di pilgub DKI 2012 dan kembali menang. di DKI, Jokowi hanya menjabat sekitar 2 tahun. Dia maju pilpres 2014 dan lagi-lagi menang.

4. Profil Cawapres 01 Ma'ruf Amin

KH Ma'ruf Amin ketua Majelis Ulama Indonesia yang menjabat sejak 27 agustus 2015 menggantikan M. Sirajuddin Syamsuddin ketua pengurus besar Nadhatul Ulama ke 10. KH Ma'ruf Amin lahir di Tangerang pada 11 maret 1943. Riwayat pendidikan KH Ma'ruf adalah Pendidikan Umum SR kresek, Tangerang (1955) Madrasah ibtidaiyah kresek, Tangerang (1955) Madrasah tsanawiyah pesantren tebuireng, Jombang (1958) Madrasah aliyah pondok pesantren tebuireng, Jombang (1961) Fakultas ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun, Bogor (1967). Saat ini, dia adalah ketua umum MUI non aktif dan Rais Aam PBNU.

Ma'ruf punya pengalaman panjang di dunia politik, dia pernah menjadi anggota DPRD DKI, dia juga pernah bergabung dengan PKB, lalu menjadi anggota DPR dan MPR. Ma'ruf juga pernah menjadi anggota dewan pertimbangan Presiden (Wantimpres) di era SBY, di era Jokowi, Ma'ruf ditunjuk menjadi anggota dewan pengarah badan- badan pembinaan ideologi Pancasila.⁴²

5. Profil Capres 02 Prabowo Subianto

Prabowo Subianto adalah ketua umum partai Gerindra. Ia mulai menjabat 20 september 2014, sebelumnya partai Gerindra yang didirikannya dipimpin Suhardi. Lahir di Jakarta 17 oktober 1951. Riwayat pendidikannya diawali, Sekolah dasar Kristen victoria (Hongkong), Sekolah menengah pertama Victoria institute (Malaysia), Sekolah international school (Swiss),

⁴² Profil Calon Jokowi- Ma'ruf <https://www.detik.com/pemilu/profil-calon/jokowi-maruf>, diakses tanggal 15 agustus 2019

American school united kingdom dan Akabri (Magelang Indonesia).

Dan pada pendidikan militer, Akademi militer (1974). Profesi perwira militer, pengusaha penghargaan sipil Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Satyalancana kesetiaan xvi, Satyalancana serojaulangan iii, Satyalancana raksaka dharma, Satyalancana dwija sista, Satyalancana wira karya bintang yudha dharma nararya tanda tangan dinas militer pihak indonesia dinas/cabang Tentara nasional Indonesia angkatan darat masa dinas 1974-1998, pangkat letnan jenderal Tentara nasional satuan infanteri (Kopassus) komando kopassus, Kostrad pertempuran/perang operasi seroja operasi pembebasan sandera mapenduma.

Prabowo pernah menjabat Pangkostrad dan Danjen Kopassus selama berkarir di dunia militer, setelah pensiun dari militer, Prabowo pun bergabung dengan partai Golkar hingga akhirnya mengikuti konvensi capres pada 2004, namun gagal pada 2008, Prabowo mendirikan partai Gerindra, di pemilu 2009, Prabowo menjadi cawapres Megawati Soekarnoputri, yang akhirnya kalah dari SBY-Boediono, di pilpres 2014, Prabowo kalah dari Jokowi, Prabowo akan kembali berhadapan dengan Jokowi di Pilpres 2019

6. Profil Cawapres 02 Sandiaga Uno

Sandiaga Uno Riwayat pendidikannya diawali, Sekolah dasar persatuan sekolah Kristen jakarta, Sekolah menengah pertama negeri 12 jakarta, Sekolah menengah atas katolik pangudhi luhur Jakarta, dia menamatkan studi di Wichita State University pada 1990 dan George Washington University pada 1992. Pernah menjabat sebagai wakil gubernur

DKI Jakarta wakil gubernur DKI Jakarta ke-10 petahana mulai menjabat 16 oktober 2017, ia lahir 28 juni 1969 di Pekanbaru, Riau dia adalah pengusaha dan politikus Indonesia. Politikus Gerindra ini berlatar belakang pengusaha, Sandiaga Uno dilantik menjadi Wagub DKI Jakarta pada oktober 2017 sehingga dirinya baru menjabat sekitar 10 bulan, dia mendampingi pilgub DKI 2017 pada putaran kedua mengalahkan pasangan petahana Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)- Djarot Saiful Hidayat.⁴³

7. Visi dan Misi Capres dan Cawapres 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin

VISI :

"Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong."

MISI :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

⁴³ Profil Calon Prabowo- Sandi <https://www.detik.com/pemilu/profil-calon/prabowo-sandi>, diakses 15 agustus 2019

8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.⁴⁴

8. Visi dan Misi Capres dan Cawapres 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno

VISI :

" Terwujudnya bangsa dan Negara Republik Indonesia yang adil, makmur bermartabat, religius, berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri di bidang ekonomi, dan berkepribadian nasional yang kuat dibidang budaya serta menjamin kehidupan yang rukun antar warga negara tanpa memandang suku, agama, latar belakang sosial dan rasnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945."

MISI :

1. Membangun perekonomian nasional yang adil, makmur, berkualitas, dan berwawasan lingkungan dengan mengutamakan kepentingan rakyat Indonesia melalui jalan politik-ekonomi sesuai Pasal 33 dan 34 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
2. Membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, sehat, berkualltas, produktif. dan berdaya saing dalam kehidupan yang aman, rukun,

⁴⁴ Visi dan Misi Jokowi- Ma'ruf <https://www.detik.com/pemilu/visi-misi/jokowi-maruf>, diakses 15 agustus 2019

damai, dan bermartabat serta terlindungi oleh jaminan sosial yang berkeadilan tanpa diskriminasi.

3. Membangun keadilan dibidang hukum yang tidak tebang pilih dan transparan, serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia melalui jalan demokrasi yang berkualitas sesuai dengan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
4. Membangun kembali nilai-nilai luhur kepribadian bangsa untuk mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, bermartabat, dan bersahabat, yang diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. Membangun sistem pertahanan dan keamanan nasional secara mandiri yang mampu menjaga keutuhan dan integritas wilayah Indonesia.⁴⁵

9. Program Capres dan Cawapres Joko Widodo dan Ma'ruf Amin

Program unggulan dari pasangan calon Capres dan Cawapres dari no urut 01, berjanji meneruskan pembangunan Insfrastruktur yang menjadi program andalannya. Serta memperluas program bantuan sosial dengan menambah “tiga kartu sakti”.

1. Kartu Indonesia pintar (KPI) kuliah

Berguna untuk mendapatkan beasiswa perguruan tinggi, setiap lulusan Sekolah menengah atas dan Sekolah menengah kejuruan, pemegang kartu berhak mendapat beasiswa baik di dalam negeri maupun luar negeri.

⁴⁵Visi dan Misi Prabowo- Sandi <https://www.detik.com/pemilu/visi-misi/prabowo-sandi>, diakses 15 agustus 2019

2. Kartu pra kerja

Berguna untuk pelatihan lulusan perguruan yang berniat mendapatkan pekerjaan. Kartu tersebut akan menjamin fasilitas pelatihan oleh kementerian, balai latihan kerja, dan lembaga- lembaga swasta. Lewat kartu ini, akan ada insentif bagi pemegang kartu yang belum mendapatkan kerja, dengan tujuan memacu semangat untuk mendapat kerja.

3. Kartu sembako murah

Berguna untuk menjamin rakyat mendapatkan kebutuhan sembako murah seperti beras, gula, minyak dan telur untuk mencukupi kebutuhan gizi anak anak

10. Program Capres dan Cawapres Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno

Program unggulan dari pasangan calon Capres dan Cawapres dari nomor 02, berjanji menyediakan lapangan pekerjaan, dengan membangun “Rumah siap kerja” yang dilengkapi lapangan kerja serta pelatihan yang sesuai dengan minat dan bakat serta keadaan pasar. Rumah siap kerja akan hadir sampai di tingkat desa.

Serta juga berfokus pada ekonomi, dengan menjanjikan swasembada pangan dan energi, di bidang pangan, Prabowo dan wakilnya Sandiaga mengatakan negara yang berhasil adalah yang mampu menjamin kesejahteraan seluruh pelaku di bidang pangan, demi menyejahterakan petani, dan juga akan menyediakan pupuk subsidi dalam jumlah yang cukup. Di bidang energi, Prabowo dan wakilnya Sandiaga, ingin menurunkan harga

listrik, dalam hal ini Calon Capres dan Cawapres no urut 02 mengatakan masalah pangan, energi adalah masalah utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara⁴⁶

11. Gambaran Umum PT. Gojek Indonesia

PT. Gojek Indonesia adalah perusahaan transportasi yang berada dibawah naungan pemuda yang sangat kreatif yang terletak di Jakarta Selatan tepatnya di kawasan kemang, menjadi perusahaan transportasi yang menyajikan pelayanan jasa angkut yang menghubungkan ojek dengan penumpang ojek. Membantu para tukang ojek mendapatkan penumpangnya dengan lebih cepat dan efisien. Memobilisasikan ojek menuju dunia *smartphone* bahkan *mobile banking*.

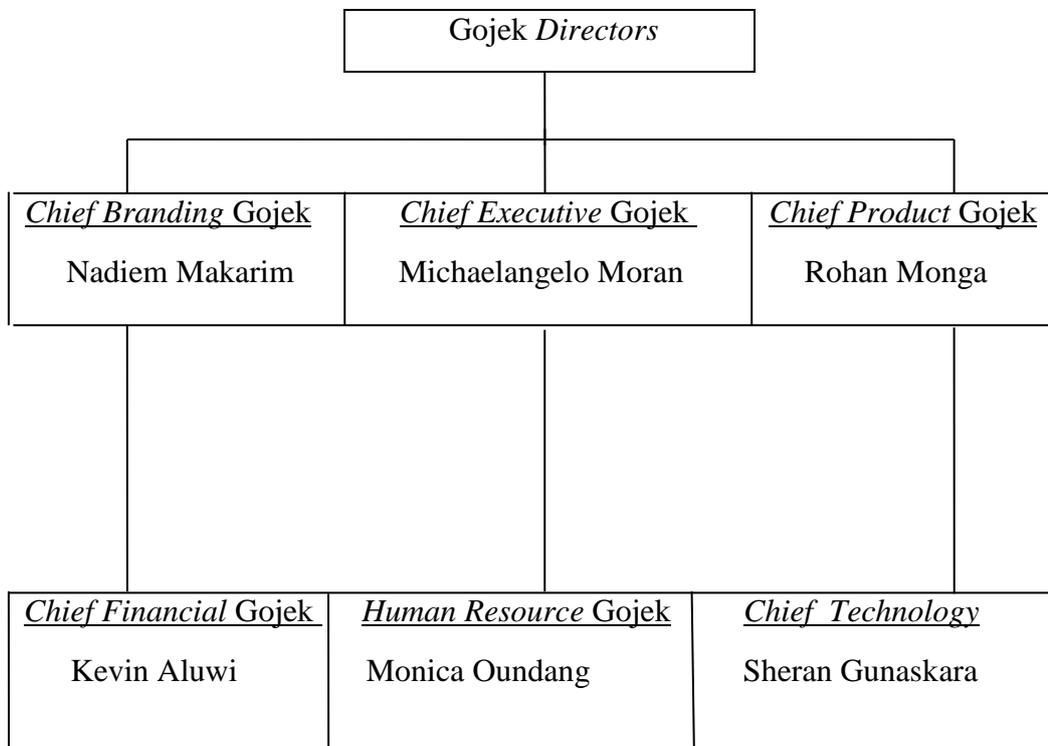
Gojek berdiri pada tahun 2011 oleh seorang pemuda yang sangat kreatif, pendiri Gojek bernama Michelangelo Maron dan Nadiem Makarim, pendiri Gojek seorang pemuda asli Indonesia dan mereka mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama PT GoJek Indonesia, perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek yang awalnya Gojek melayani lewat panggilan telepon saja seperti panggilan pada taksi. Tetapi semakin kesini Gojek semakin berkembang dan pada awal tahun 2014, meluncurkan aplikasi *android* dan *Ios* Gojek. Lebih memudahkan para pengguna, melihat sekarang *smartphone* seperti menjadi gaya hidup bagi seseorang di perkotaan.

⁴⁶ Program unggulan para kandidat pilpres 2019 <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47617786>, diakses tanggal 25 agustus 2019

12. Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia

Pt Gojek Indonesia memiliki struktur organisasi yang dibentuk sesuai kebutuhan. Adapun Struktur organisasi PT Gojek Indonesia sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 2
Struktur Organisasi



⁴⁷Hadi Firdaus, Skripsi: *Analisis Pengaruh Kepuasan Konsumen, Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Menggunakan Jasa Go-Jek (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel.Pahlawan Kota Palembang)* (Palembang:UIN Raden Fatah, 2018), h. 51-52

13. Visi dan Misi PT. Gojek Indonesia

VISI :

“Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir, serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Palembang dan di Indonesia kedepannya”.

MISI :

1. Menjadikan PT Gojek Indonesia sebagai jasa transportasi tercepat dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia.
2. Menjadikan PT Gojek Indonesia sebagai acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
3. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial
4. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan⁴⁸.

⁴⁸ *Ibid*, h. 52-53

14. Lokasi Kantor Gojek di Kota Palembang

Kantor ini menjadi tempat berkumpul para driver Gojek untuk mengambil *accessories* pelayanan untuk *customer* yaitu Helm dan masker. Kantor Gojek Palembang beralamat di Jalan Basuki Rakhmat No 1608 Palembang, dari data yang penulis dapatkan transportasi Gojek tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia berjumlah 10, diantaranya Palembang, Medan, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Balikpapan, Makasar, Bali dan Surabaya.⁴⁹

15. Gambaran Umum PT. Grab Indonesia

Grab berdiri sejak tahun 2011, yang didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat dampak negatif dari tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara.

Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak saat itu telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek. Grab yaitu

⁴⁹ *Ibid.* hal 54

menyediakan kebebasan untuk mencapai tempat, yang aman dan nyaman, kebebasan memilih moda transportasi terbaik, dan kebebasan.

Grab memaparkan perkembangan bisnisnya pada bulan juli 2016, di mana Grab mencatat pertumbuhan layanan Grab *car* dan Grab *bike* yang luar biasa, terutama di Indonesia, perkembangan bisnis yang dicapai sebagai berikut :

- a. Grab *car* dan Grab *bike* di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015, kini layanan penyewaan mobil pribadi dan ojek online menjadi bagian besar dari bisnis Grab secara keseluruhan, yang juga meliputi pemesanan taksi dan layanan kurir.
- b. *Teknologi machine learning* dan kemampuan analisis data Grab yang mumpuni telah menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang signifikan dan memungkinkan efisiensi secara besar- besaran dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, pada 2016, layanan Grab *bike* di Indonesia telah tumbuh 300 persen, dan melakukan pengurangan subsidi untuk tiap perjalanan yang diselesaikan sebesar 50 persen, di mana hal ini menunjukkan tingginya keterlibatan dan keterlekatan pengguna pada *platform* multi-layanan Grab.
- c. Indonesia telah menjadi pasar terbesar Grab berdasarkan jumlah perjalanan yang diselesaikan seluruh *platform*. Indonesia merupakan negara keempat terbesar dari segi populasi dengan total penduduk lebih dari 250 juta.

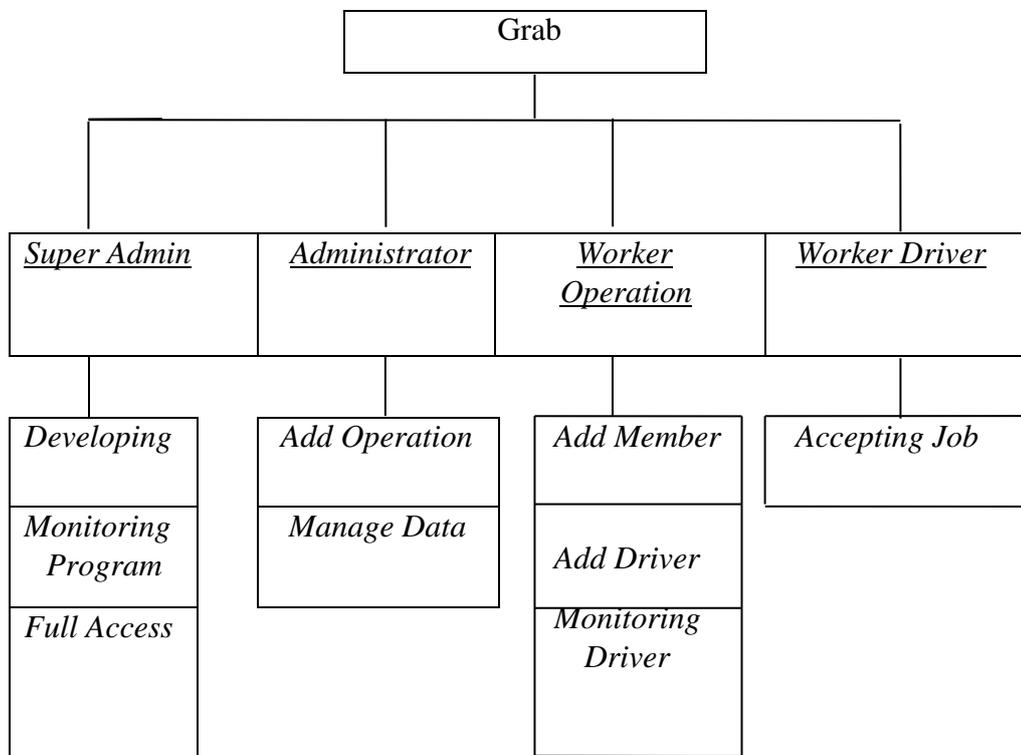
d. Grab telah tersedia di tujuh negara di Asia Tenggara, yakni Indonesia, Myanmar, Thailand, Vietnam, Filipina, Malaysia dan Singapura. Di Indonesia sendiri Grab telah tersedia di 19 kota yakni: Palembang, Bali, Bandung, Batam, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Padang, Semarang, Solo, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bengkulu dan Yogyakarta⁵⁰

⁵⁰ Zulfahmi, Skripsi: *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Jasa Transportasi Online Grab* (Makassar:UHM, 2018), h. 37

16. Struktur Organisasi PT. Grab Indonesia

PT Grab Indonesia memiliki struktur organisasi yang dibentuk sesuai kebutuhan. Adapun Struktur organisasi PT Grab Indonesia sebagai berikut:

Tabel 3
Struktur Organisasi



17. Visi dan Misi PT Grab Indonesia

VISI :

1. Menjadi yang terdepan di Asia Tenggara

MISI :

1. Menjadi penyedia layanan teraman di Asia Tenggara
2. Memberikan layanan yang mudah diakses oleh banyak orang.
3. Meningkatkan kehidupan para partner, baik pengemudi maupun penumpang⁵¹

18. Lokasi Kantor Grab di Kota Palembang

Kantor ini menjadi tempat berkumpul para driver Grab untuk mengambil *accessories* pelayanan untuk *customer* yaitu helm dan masker. Kantor Grab Palembang beralamat di Jalan Residen Abdul Rozak no 122 A Bukit Sangkal. Dari data yang penulis dapatkan transportasi Grab tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia berjumlah 19 kota yakni: Palembang, Bali, Bandung, Batam, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Padang, Semarang, Solo, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bengkulu dan Yogyakarta

⁵¹ *Ibid*, h. 39

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas bagaimana perilaku politik pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada pilpres 2019 khususnya di kota Palembang. Dengan menggunakan teori pilihan rasional, Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing, yang tidak terlepas dari faktor- faktor perilaku politik

Perilaku politik yang ditunjukkan oleh individu merupakan hasil pengaruh beberapa faktor, baik faktor internal seperti *idealisme*, kehendak hati maupun faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi dan sebagainya artinya perilaku politik mereka didasarkan pada atas apa yang menjadi kepentingan mereka. Dengan menelaah setiap perilaku dari cara memperlihatkan sikap, tingkah laku berupa pembicaraan, pernyataan, persepsinya dari hal- hal politik yang disampaikan pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada pilpres 2019. Dalam hal ini perilaku politik tidaklah merupakan sesuatu yang berdiri sendiri tetapi mengandung keterkaitan dengan hal- hal lain.

A. Perilaku Politik Pengemudi Ojek Online Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Khususnya Di Kota Palembang

Berdasarkan Perilaku politik yang telah ditunjukkan oleh individu peneliti telah membuat penelitian tentang perilaku politik mengenai sesuatu yang dilihat, dari cara memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataan, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik dalam pilpres 2019, inilah yang disebut kebebasan berpendapat, di politik indonesia pemilu langsung, dalam pilpres 2019 ini, mengundang pusat perhatian bagi masyarakat khususnya di kota Palembang.

Tentu disini pengemudi ojek *online* akan mencari tahu bagaimana karakter calon- calon Presiden, informasi mengenai kepemimpinan dan pastinya hal ini akan dikaitkan dengan visi- misi/ program mereka, pada intinya visi- misi dan program ini merupakan sarana pengenalan diri atau sebagai identitas yang mereka miliki pada calon Capres dan Cawapres pada pilpres 2019.⁵² Dari visi- misinya dan program tersebut, pengemudi ojek *online* memiliki gambaran atau perilaku untuk memilih yang mereka anggap layak, dalam hal ini tidak terlepas dari faktor- faktor perilaku politik

⁵² Sherly Nelsa Fitri, *Pro Kontra Gerakan Tagar #2019 Ganti Presiden Sebagai Sarana Kampanye Dalam Pemilu*, Vol 4. No2 h. 297.

B. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengemudi Ojek Online Terhadap Calon Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Khususnya Di Kota Palembang

Peneliti menganalisis hasil penelitian dan wawancara dengan memakai dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam hal ini menjadi acuan peneliti dalam penulisan penelitian ini. Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seorang atau individu itu sendiri, faktor ini biasanya berupa sikap juga tingkah laku yang melekat pada diri seorang, umumnya sikap dan tingkah laku menimbulkan permasalahan politik, seperti keinginan dalam berpolitik maupun kehendak hati untuk menyampaikan. Selain itu di dalam faktor eksternal adalah faktor yang menjadi pemicu timbulnya keinginan berpolitik yang meliputi (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi dan sebagainya

1. Faktor Internal

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor internal ojek *online* (Gojek), Menurut AS, berpendapat bahwa :

“ Kriteria pemimpin pada seorang calon Presiden dan wakil Presiden, dirinya harus cinta NKRI, dirinya nasionalis dirinya pun berpihak terhadap rakyat kecil, dia harus mampu mengayomi masyarakat- masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan dalam menentukan kriteria pemimpin yang baik juga menurut saya, dari semua paslon no urut 1 dan paslon no urut 2, semuanya baik/ bagus, pasti mempunyai visi dan misinya yang sangat bagus, tapi disini ada sisi kelebihan lain dari salah satu paslon tersebut, ada pada no urut 02. Dalam memilih mereka soal tekanan ataupun ajakan dari berbagai pihak, tentunya tidak, saya melihat dari pengetahuan saya saja

terhadap sejauh mana saya mengetahui, tokoh- tokoh tersebut, tidak ada ajakan dari siapapun, itu kenyataan dari hati.”⁵³

Berdasarkan dari penjelasan dari pengemudi ojek *online*, dari faktor internal. Sejauh ini peneliti melihat jawaban wawancara dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Disini AS sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo- Sandiaga. Dalam memilih mereka soal tekanan ataupun ajakan dari berbagai pihak, tentunya tidak ada ajakan dari siapapun, itu kenyataan dari hati. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya cinta NKRI, dirinya nasionalis dirinya pun berpihak terhadap rakyat kecil terlebih dahulu.

Sementara R, berprofesi mahasiswa, yang mempunyai kerja sampingan yaitu sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa:

“ Sosok pemimpin itu lebih terbuka tentang kepentingan masyarakat, terutama kepentingan masyarakat kalangan bawah, kriteria pemimpin yang baik, atau terlihat dari pandangan/ tingkah laku saya seperti calon no urut 02, pak Prabowo karena saya melihat dari sikapnya, yaitu memiliki jiwa berani, dan tidak pandang bulu dalam mengambil keputusan, dalam pemilihan presiden dan wakil kemarin, menurut saya pribadi, tentunya saya pilih itu memang dari kehendak hati saya sendiri.”⁵⁴

Menurut peneliti dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban Ridu, disini Ridu sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri,

⁵³ AS, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 28 agustus 2019

⁵⁴ R, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo- Sandiaga, saya ambil dari sikapnya yang bijaksana, pastinya juga bisa saya lihat dari segi visi- misinya maupun programnya, karena kita bisa melihat gambaran kinerja dia dalam memimpin Indonesia dari sana kami melihat, tapi lebih melekatkan di hati itu dari karakternya/ sosoknya.

Dan dalam dasar penentuan Presiden dan wakil Presiden, disini Ridu dalam pemilihan presiden dan wakil kemarin, tentunya saya pilih itu memang dari kehendak hati saya sendiri. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari sosoknya/karakternya sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* RP mengatakan bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki paslon yang pertama pada 5 tahun kedepan, harus mengerti dan memahami keadaan rakyat- rakyatnya, dari yang kalangan bawah sampai ke golongan atas, saya disini memilih paslon no urut 01, Jokowi dan Ma'ruf alasannya saya melihat periode kepemimpinannya cukup baik, yaitu pemimpin yang mengerti rakyat-rakyatnya mulai dari kalangan bawah hingga ke golongan atas.”⁵⁵

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban RP sebagai pengemudi ojek online memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 01, yaitu Jokowi dan Ma'ruf. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam

⁵⁵ RP, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari kepemimpinannya periode kemarin sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* MEA mengatakan bahwa :

“ Kriteria yang pertama yang harus dimiliki dari paslon, dirinya harus berani, berani dalam artian, berani dalam mengambil keputusan, berani dalam bertindak, berani dalam memecahkan permasalahan- permasalahan baik itu permasalahan sosial, ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat, kalau saya memilih paslon tersebut tidak ajakan dari berbagai pihak, dan memang merasakan dari hati tanpa pengaruh pihak lain, dalam hal ini menurut saya menentukan pemimpin yang baik dilihat dari, tekstur dan gaya bahasa mereka, baik dalam bersikap maupun bertutur kata, saya lebih memilih paslon no urut 02, pak Prabowo subianto karena secara fisik dia memiliki ketegasan itu sebagai calon presiden dan bisa dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan.”⁵⁶

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban MEA sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga.

Dan tentunya saya memilih mereka tanpa pengaruh dari pihak lain. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari tekstur/gaya mereka dalam menyampaikan, sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

⁵⁶ MEA, pengemudi ojek *online* gojek ride, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* AT mengatakan bahwa :

“ Kriteria menjadi seorang pemimpin itu, harus dilihat dari latar belakangnya, yaitu dari mulai sifatnya yang tegas dan memiliki jiwa berwibawa, tentu saya disini memilih kriteria pemimpin yang baik dari paslon no urut 02, pak Prabowo subianto dan pak Sandiaga Uno, saya memilih mereka langsung dari kehendak hati saya.”⁵⁷

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban AT sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga. Dalam hal ini saya memilih mereka langsung dari kehendak hati saya. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari latar belakangnya terutama dari sifatnya dalam memimpin sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* B, mengatakan bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki seorang pemimpin, harus mempunyai kemampuan dan ketegasan, kriteria pemimpin yang baik disini saya memilih paslon 02, menang atau kalah pun saya tetap terima karena negara ini demokrasi, saya tidak diajak berbagai pihak untuk memilih paslon tersebut karena kami hanya pengemudi ojek online bukan anggota partai, saya memilih karena perasaan dan nurani saya.”⁵⁸

⁵⁷ AT, pengemudi ojek *online* gozar, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

⁵⁸ B, pengemudi ojek *online* gozar, ilir timur II, wawancara tanggal 1 september 2019

Menurut peneliti bahwa jawaban, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat perilaku politiknya dari sikap/tingkah lakunya berupa pembicaraan dan persepsinya, disini B sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga. Saya tidak diajak berbagai pihak untuk memilih paslon tersebut karena kami hanya pengemudi ojek *online* bukan anggota partai, saya memilih karena perasaan dan nurani saya. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari jiwanya yang menghargai demokrasi sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Dilanjutkan lagi dengan hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor internal ojek *online* (Grab). Menurut S berpendapat bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki calon presiden dan wakil presiden seperti syarat berwarga negara Indonesia, dan juga harus pengalaman di bidang pemerintahan atau eksekutif seperti telah menjadi walikota ataupun gubernur, jadi itu acuan dirinya untuk mengatur sistem pemerintahan yang ada di Indonesia ini, saya disini memilih paslon no urut 01, karena di segi pengalaman di bidang eksekutif telah mempunyai pengalaman sebagai walikota atau gubernur, khususnya calon Presiden tentunya ini menjadi kredibilitas dari paslon ini untuk maju periode selanjutnya, dan cocok untuk kriteria saya, disini saya memilih paslon tersebut tentunya tidak ada prefensi dari pihak lain, karena saya memilih paslon tersebut sangat memenuhi kriteria saya.”⁵⁹

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari S sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia

⁵⁹ S, pengemudi ojek *online* grabcar, ilir timur I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 01, yaitu Jokowi dan Ma'ruf.. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama berwarga negara Indonesia dan pengalaman di bidang pemerintahan sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Sementara OBF sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang dimiliki Presiden terutama saya pilih paslon yang memiliki pemikiran kearah depan dan sifat tegas contohnya saya pilih paslon no urut 02 khususnya calon Presiden, pak Prabowo, karena murni dari pilihan hati.”⁶⁰

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari OBF sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno, karena murni dari pilihan hati. Jadi dapat kita ketahui alasannya terutama saya pilih paslon yang memiliki pemikiran kearah depan dan sifat tegas khususnya calon Presiden, pak Prabowo.

Selanjutnya DD sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

⁶⁰ OBF, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan bukit kecil , wawancara tanggal 30 agustus 2019

“ Kriteria untuk Presiden dan wakil Presiden pada pilpres 2019 ini, calonnya harus bertanggung jawab, peduli lingkungan masyarakat, dan kriteria pemimpin yang baik itu dari Capres no urut 02 pak Prabowo, tentunya saya memilih dirinya dari hak diri sendiri untuk memilih.”⁶¹

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari DD sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno. Dalam hal ini tentunya saya memilih dirinya tanpa tekanan atau ajakan dari pihak lain karena dari hak diri sendiri untuk memilih. Jadi dapat diketahui Alasannya bertanggung jawab, peduli lingkungan masyarakat.

Selanjutnya MGS HA sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang dimiliki tentunya mempunyai kredibilitas, integritas, mempunyai jiwa kepemimpinan, dan dalam menentukan pemimpin yang baik tentunya saya memilih paslon no urut 02, pak Prabowo dan pak Sandiaga, saya memilih dirinya, keinginan dari pribadi/individu hak saya.”⁶²

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari MGS HA sebagai pengemudi ojek *online* memilih/

⁶¹ DD, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

⁶² MGS HA, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno, alasannya tentu tak terlepas dari kriteria yang mempunyai kredibilitas, integritas, mempunyai jiwa kepemimpinan

Selanjutnya EP sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki pertama Presiden dan wakil Presiden sebagai pemimpin bangsa Indonesia, itu seharusnya memiliki sifat yang tegas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan, juga merakyat, merakyat yang saya maksud disini dia mengetahui dan peduli akan nasib dan kondisi masyarakat yang dipimpinnya itu, dalam menentukan paslon sejauh yang saya ketahui, dari paslon no urut 02, saya bisa lihat dirinya memiliki ketegasan dari seorang pemimpin, dia tegas dalam hal politik terutama segala macam yang berkaitan kemajuan negara republik Indonesia, dan saya memilih mereka tentunya tanpa adanya ajakan dari pihak manapun, dikarenakan dalam proses politik menurut individu sendiri, setiap individu sendiri itu pandangan politik saya berbeda.”⁶³

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari EP sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno. Dan saya memilih mereka tentunya tanpa adanya ajakan dari pihak manapun, dikarenakan dalam proses politik menurut individu sendiri.

Jadi dapat diketahui Alasannya dalam memilih Presiden dan wakil Presiden sebagai pemimpin bangsa Indonesia, itu seharusnya memiliki sifat yang

⁶³ EP, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur III, wawancara tanggal 1 september 2019

tegas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan, juga merakyat, merakyat yang saya maksud disini dia mengetahui dan peduli akan nasib dan kondisi masyarakat yang dipimpinnya itu.

Selanjutnya SV sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki Capres dan Cawapres terutama pemimpin yang cerdas, berani, berwibawa dan mengutamakan kepentingan rakyatnya/ berjuang bersama rakyat, dan juga mengayomi rakyatnya, kriteria yang mendekati pemimpin disini menurut saya dari pak Prabowo Subianto dan pak Sandiaga Uno, saya memilih mereka tidak mendapat tekanan, sesuai dengan hati nurani saya. ”⁶⁴

Menurut peneliti bahwa jawaban, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari SV sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno. Alasannya pemimpin yang cerdas, berani, berwibawa dan mengutamakan kepentingan rakyatnya/ berjuang bersama rakyat, dan juga mengayomi rakyatnya, kriteria yang mendekati pemimpin disini menurut saya dari pak Prabowo Subianto dan pak Sandiaga Uno, saya memilih mereka tidak mendapat tekanan, sesuai dengan hati nurani saya.

Berdasarkan dari wawancara yang sudah dilakukan melalui faktor internal, yang berhubungan dengan Pilpres 2019 ada 12 (dua belas) informan yang telah ditanyakan melalui faktor internal ini. Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa, tentunya pilihan mereka sebagai pengemudi ojek *online* khususnya di kota

⁶⁴ SV, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 1 september 2019

Palembang sangat menentukan karakter dari pasangan calon Presiden dan wakil Presiden.

Dengan menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional (alasan untuk bertindak) mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing. Hal itulah yang membuat masyarakat kota Palembang umumnya memilih paslon no urut 02 sebagai pilihan utama karena mereka melihat dari segi latar belakangnya, yaitu dari mulai sifatnya yang tegas, memiliki jiwa berwibawa, berani dan dapat mengayomi masyarakat terutama masyarakat kecil.

2. Faktor Eksternal

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor eksternal ojek online (Gojek), Menurut AS berpendapat bahwa :

“ Perilaku politik saya salah satunya saya ikut berpartisipasi dan seperti kemarin menyalurkan suara/aspirasi yang mana itu adalah suatu kewajiban warga negara terutama saya sebagai pengemudi ojek *online*, selanjutnya disini dalam penentuan pilihan paslon kemarin saya melihat dari segi visi misi dan program itu pasti di dalamnya terdapat pokok- pokok penting yang harus saya ketahui, kemudian kita melihat sejauh mana pasangan tersebut memihak terhadap rakyat, terus kepentingannya yang seperti apa, kalau saya lihat kemarin selain dari visi misi saya lihat dari programnya, kalau persepsi saya soal janji yang belum terealisasikan lima tahun belakang, itu berarti pemimpin yang tidak memegang amanahnya, kemudian pendapat saya tentu saya sangat tidak setuju karena, dari seorang pemimpin itu yang dipegang omongan bukan sekedar wacana atau angan- angan dan yang ingkar janji tersebut, berarti dia tidak *gentleman* apa yang dirinya katakan, dan terakhir saya sebagai pengemudi ojek online harapan ke depannya untuk pemerintah yang akan datang terutama saya pengemudi ojek online, lebih memikirkan tentang nasib- nasib ojek *online*

dan rekan- rekan kami, seperti ada kenaikan tarif, ada mempermudah urusan- urusan yang berhubungan dengan instansi pemerintah yang lainnya tentunya kedepannya kami ingin ojek online ini memiliki perubahan yang sangat besar atau kita bekerja sama dengan pemerintah seperti itulah yang kami inginkan.”⁶⁵

Berdasarkan penjelasan dari AS sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Perilaku politiknya saya salah satunya saya ikut berpartisipasi dan seperti kemarin menyalurkan suara/aspirasi yang mana itu adalah suatu kewajiban warga negara terutama saya sebagai pengemudi ojek *online* dan dalam penentuan pilihan paslon kemarin saya melihat dari segi visi misi dan program itu pasti di dalamnya terdapat pokok- pokok penting yang harus saya ketahui.

Kemudian kita melihat sejauh mana pasangan tersebut memihak terhadap rakyat dan dirinya ingin pemimpin yang memegang amanahnya, bukan sekedar wacana atau angan- angan dan yang ingkar janji tersebut, terakhir saya sebagai pengemudi ojek online harapan ke depannya untuk pemerintah yang akan datang terutama saya pengemudi ojek *online*, lebih memikirkan tentang nasib- nasib ojek *online* dan rekan- rekan kami, seperti ada kenaikan tarif, ada mempermudah urusan- urusan yang berhubungan dengan instansi pemerintah. Jadi dapat diketahui perilaku politik terlihat dari visi - misinya dan program pasangan calon tersebut

⁶⁵ AS, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 28 agustus 2019

Sementara R, berprofesi mahasiswa, yang mempunyai kerja sampingan yaitu sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa:

“ Pembicaraan saya dalam politik menurut saya, terutama saya memilih pak Prabowo saya ambil dari sikapnya yang bijaksana, pastinya juga bisa saya lihat dari segi visi- misinya maupun programnya, karena kita bisa melihat gambaran kinerja dia dalam memimpin Indonesia, sebagai pengemudi ojek *online* pastinya saya menilai janji- janji pemerintah kemarin pada lima tahun belakang, saya merasa kecewa tentunya, karena dimana janji itu harus terwujud, sebagai pengemudi ojek *online* ingin melihat harapan kedepan pada pemerintah untuk memegang janjinya, terutama pada pilpres 2019 ini, dan pastinya lebih terbuka/peka lagi terhadap masyarakat kebawah, seperti penggangguran harus diberantaskan, dan harus menyediakan lapangan pekerjaan, itu perlu tentunya, pekerjaan sampingan kami sebagai pengemudi ojek *online* tidak tentu hasilnya/ pemerintah lebih memihak kepada kami, oleh karena itu kami ingin pemerintah memegang janjinya bukan hanya omong- kosong.”⁶⁶

Menurut peneliti jawaban R sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Pembicaraan politiknya, terutama saya memilih pak Prabowo saya ambil dari sikapnya yang bijaksana, pastinya juga bisa saya lihat dari segi visi- misinya maupun programnya.

Dalam penentuan pilihan paslon dirinya ingin pemimpin yang pastinya lebih terbuka/peka lagi terhadap masyarakat kebawah, seperti penggangguran harus diberantaskan, dan harus menyediakan lapangan pekerjaan, itu perlu tentunya, pekerjaan sampingan kami sebagai pengemudi ojek *online* tidak tentu hasilnya/ pemerintah lebih memihak kepada kami, oleh karena itu kami ingin pemerintah memegang janjinya bukan hanya omong- kosong. Jadi dapat diketahui perilaku politik terlihat dari visi – misinya dan programnya pasangan calon

⁶⁶ R, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek online RP mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya tentunya mengenai kondisi perpolitikan di Indonesia, yaitu adanya isu saling menjelek- jelekan terhadap perbedaan pilihan yang menghiasi kehidupan masyarakat tapi disini ada dampak baik dari kondisi perpolitikan ini menimbulkan saya untuk ikut berpartisipasi/ ikut serta menyampaikan pendapat saya, dalam menentukan pilihan saya, sebelum menyampaikannya saya melihat latar belakang pemimpin dari pendidikannya, jika dirinya mempunyai pendidikan yang baik, tentunya dirinya dapat membuat negara Indonesia ini lebih baik, ini tak terlepas juga dari visi- misinya dan programnya, dan harapan saya kedepannya untuk pemimpin yang terpilih nanti, siapapun itu dapat memberikan kesejahteraan masyarakat, terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*.”⁶⁷

Menurut peneliti jawaban RP sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, pembicaraan politiknya mengenai kondisi perpolitikan di Indonesia, yaitu adanya isu saling menjelek- jelekan terhadap perbedaan pilihan yang menghiasi kehidupan masyarakat tapi disini ada dampak baik dari kondisi perpolitikan ini menimbulkan saya untuk ikut berpartisipasi/ ikut serta menyampaikan pendapat saya

Jadi dapat diketahui perilaku politik ini tak terlepas juga dari visi- misinya dan programnya, dan kedepannya untuk pemimpin yang terpilih nanti, siapapun itu dapat memberikan kesejahteraan masyarakat, terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*

⁶⁷RP, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek online MEA mengatakan bahwa :

“ Se jauh ini pembicaraan politik dimana kita sebagai pengemudi ojek *online*, berharap bahwa kita diperhatikan calon presiden nanti bagaimana kesejahteraan kita/ dan semoga kami bisa menjadi wadah baru untuk kemajuan teknologi untuk negara dan masyarakat kita sendiri, dalam hal ini saya memang melihat dari kinerja, visi- misi dan program, tentunya dari visi - misi dan program ini kita melihat harus sejalan/ memang benar-benar harus dilaksanakan dan bukan hanya untuk janji- janji atau omong kosong belaka, dan bisa menepati janjinya agar visi- misi dan program bisa berjalan baik dan kalau untuk janji yang belum terealisasikan lima tahun belakang kemarin, saya sebagai pengemudi ojek *online* harus lebih teliti lagi dalam memilih dan saya menilai kalau janji itu belum terealisasikan itu berarti sebuah kegagalan, dan untuk harapan kedepannya kepada pemerintah yang akan datang berharap kita sebagai masyarakat biasa harus diperhatikan, dan dengan ini saya mewakili rekan - rekan ojek *online* yaitu pemerintah dapat memberikan jaminan keselamatan, sehingga adanya jaminan itu kami lebih diperhatikan.”⁶⁸

Menurut peneliti jawaban MEA sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi. Jadi dapat dipahami sejauh ini pembicaraan politiknya sebagai pengemudi ojek *online*, berharap bahwa kita diperhatikan calon presiden nanti bagaimana kesejahteraan kita/ dan semoga kami bisa menjadi wadah baru untuk kemajuan teknologi untuk negara dan masyarakat kita sendiri dalam penentuan pilihan paslon dirinya melihat dari kinerja, visi- misi dan program, tentunya dari visi - misi dan program ini kita melihat harus sejalan/ memang benar- benar harus dilaksanakan dan bukan hanya untuk janji- janji atau omong kosong belaka, dan bisa menepati janjinya agar visi- misi dan program bisa berjalan baik.

⁶⁸ MEA, pengemudi ojek *online* gojek ride, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

Dan dari segi permasalahan- permasalahan baik itu permasalahan sosial, ekonomi maupun kesehjateraaan masyarakat, dan untuk harapan kedepannya kepada pemerintah yang akan datang berharap kita sebagai masyarakat biasa harus diperhatikan, dan dengan ini saya mewakili rekan - rekan ojek *online* yaitu pemerintah dapat memberikan jaminan keselamatan, sehingga adanya jaminan itu kami lebih diperhatikan

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* AT mengatakan bahwa :

“ Pandangan/persepsi saya dalam pilpres 2019 ini adalah menentukan masa depan taksi online/ pengemudi ojek *online* karena lima tahun kedepan nanti yaitu dasar pertama saya memilih pak Prabowo yang visi- misinya untuk memajukan teknologi, tentu disini visi dan misinya lebih jelas terarah untuk kalangan atas sampai ke golongan bawah, terlepas dari itu dirinya menepati janji atau tidak, saya harus pilih dulu karena itu adalah angin segar untuk bangsa lima tahun kedepan, tak terlepas dari itu saya menilai janji- janji pemerintah pada kepemimpinan jokowi, dimana salah satu contohnya menyediakan 10 juta lapangan pekerjaan, dan ini merupakan janji- janji busuk dirinya untuk memikat suara rakyat Indonesia, ini adalah sebuah kegagalan bagi saya, tetapi dengan adanya taksi online dari produk karya anak bangsa atau bukan produk dari pemerintah, dan kalau tidak ada taksi online maka pengangguran semakin merajalela, harapan saya kedepannya untuk Indonesia, buatlah kebijakan yang merakyat untuk kepentingan rakyat, bukan untuk kepentingan elit- elit politik.”⁶⁹

Menurut peneliti jawaban AT sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, dalam penentuan pilihan paslon dirinya melihat dari pak Prabowo yang visi- misinya untuk memajukan teknologi, tentu disini visi dan misinya lebih jelas terarah untuk kalangan atas sampai ke golongan bawah, terlepas dari itu dirinya menepati janji atau tidak, saya harus pilih dulu

⁶⁹ AT, pengemudi ojek *online* gozar, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

karena itu adalah angin segar untuk bangsa lima tahun kedepan. Dan kedepannya untuk Indonesia, buatlah kebijakan yang merakyat untuk kepentingan rakyat, bukan untuk kepentingan elit- elit politik.

Dilanjutkan lagi dengan hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor eksternal ojek *online* (Grab). Menurut B mengatakan bahwa:

“ Perilaku saya tetap menghormati/ menghargai demokrasi, dan persepsi saya menilai janji pemerintah kemarin pada lima tahun belakang, harus kita kritik/tegur apapun janji itu, karena itu adalah hutang dari dirinya, harapan saya kedepannya untuk pemerintah yang akan datang, pikirkanlah kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi dan segi keadilan hukum.”⁷⁰

Menurut peneliti jawaban B sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, perilakunya tetap menghormati/ menghargai demokrasi dan dalam penentuan pilihan paslon dirinya kedepannya untuk pemerintah yang akan datang, pikirkanlah kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi dan segi keadilan hukum, bukan hanya keadilan hukum yang menyimpang.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* S mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya disini melihat program/ visi- misinya ingin melanjutkan pembangunan, ingin menuntaskan pembangunan jalan di daerah, pembangunan tol- tol yang ada di daerah sehingga itu butuh waktu untuk pilpres 2019/ periode kedua ini, persepsi saya melihat janji yang belum terealisasi bukanlah hal yang gampang di periode pertama, banyak yang harus dilakukan dan dibenahi, kalau ada yang belum tuntas maka menurut saya di periode kedua ini, paslon no urut 1 bisa mengimplementasikannya terutama janji periode kemarin, harapan saya

⁷⁰ B, pengemudi ojek *online* gozar, ilir timur II, wawancara tanggal 1 september 2019

pada pemerintah yang akan datang ke depannya baik paslon no urut 01 dan no urut 02, lebih mengkedepankan transportasi *online*, lebih didukung lagi, agar pengemudi ojek *online* ini secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah.”⁷¹

Menurut peneliti jawaban S sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi. Jadi disini terlihat pembicaraan politiknya disini melihat program/ visi- misinya ingin melanjutkan pembangunan, ingin menuntaskan pembangunan jalan di daerah, pembangunan tol- tol yang ada di daerah sehingga itu butuh waktu untuk pilpres 2019/ periode kedua ini.

Dan Persepsinya paslon no urut 1 bisa mengimplementasikannya terutama janji periode kemarin dan pada pemerintah yang akan datang ke depannya baik paslon no urut 01 dan no urut 02, lebih mengkedepankan transportasi *online*, lebih didukung lagi, agar pengemudi ojek *online* ini secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* OBF mengatakan bahwa :

“ Berpandangan politik, bahwa pilpres ini yang paling terpanas sebelum lima tahun belakang/pilpres sebelumnya, sebab berbagai macam polemik termasuk adanya isu - isu yang bertebaran dari, kefanatikan, prasangka dan intoleransi, dan disini saya menilai janji- janji pemerintah yang belum terealisasikan lima tahun belakang, merupakan janji- janji yang kacau/atau tidak ada sebuah pembuktian, ini merupakan kegagalan atau tidak terarah dari visi dan misinya, harapan saya ke depan pada pemimpin semoga siapapun terpilih, bisa memberikan hal yang terbaik bagi masyarakat

⁷¹ S, pengemudi ojek *online* grabcar, ilir timur I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

bukan hanya janji yang digunakan untuk memikat rakyat, ini tidak terlepas dari visi- misi dan programnya.”⁷²

Menurut peneliti jawaban OBF sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, berpandangan politik bahwa pilpres ini yang paling terpanas sebelum lima tahun belakang/pilpres sebelumnya, sebab berbagai macam polemik termasuk adanya isu - isu yang bertebaran dari, kefanatikan, prasangka dan intoleransi dalam hal ini kedepannya pada pemimpin semoga siapapun terpilih, bisa memberikan hal yang terbaik bagi masyarakat bukan hanya janji yang digunakan untuk memikat rakyat, ini tidak terlepas dari visi - misi dan programnya.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* DD mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya pada pilpres 2019 ini, siapapun terpilih nanti patokan utamanya harus menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama dari program Capres dan Cawapres dari no urut 02, berjanji menyediakan lapangan pekerjaan, dengan membangun “Rumah siap kerja” karena banyak sekali pengangguran terutama pemuda di kota Palembang, dan semoga dari janji- janji ini bisa terealisasikan untuk kedepannya, bukan janji- janji pilpres lima tahun belakang, harapan saya kedepannya untuk pemimpin selanjutnya, melangsungkan perubahan ekonomi misalnya menyediakan lapangan pekerjaan, agar kehidupan warga negara jauh lebih baik.”⁷³

Menurut peneliti jawaban DD sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti

⁷² OBF, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan bukit kecil , wawancara tanggal 30 agustus 2019

⁷³ DD, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

kehidupan, sosial politik, ekonomi, Pembicaraan politiknya pada pilpres 2019 ini siapapun terpilih nanti patokan utamanya harus menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama dari program Capres dan Cawapres dari no urut 02, berjanji menyediakan lapangan pekerjaan, dengan membangun “Rumah siap kerja” dan kedepannya untuk pemimpin selanjutnya, melangsungkan perubahan ekonomi misalnya menyediakan lapangan pekerjaan, agar kehidupan warga negara jauh lebih baik.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* MGS HA mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya yang tidak setuju dengan Cawapres dari paslon no urut 01 yaitu Ma’ruf Amin, didasarkan oleh ingin mendirikan Islam nusantara yang menurut saya akan mengandung penyempitan tujuan Islam yang universal, atau Islam tidak bisa dibatasi dalam satu aspek saja melainkan harus menyeluruh, saya memilih pak Prabowo dan Sandiaga tentu tak terlepas dari visi- misinya dan programnya, dengan membangun perekonomian nasional yang adil, makmur, berkualitas, dengan mengutamakan kepentingan rakyat, selanjutnya sebagai pengemudi ojek *online*, dalam lima tahun belakang saya melihat janji yang belum terpenuhi, dimulai dari janji yang pertama pengangguran ingin diberi penghasilan, dan juga dimana janjinya ingin menyelesaikan proyek-proyek, tapi sampai sekarang belum selesai, harapan saya sebagai pengemudi ojek *online* semoga rakyat sejahtera, tidak ada ketimpangan antara miskin dan kaya, dan rakyat kecil lebih diperhatikan terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*.”⁷⁴

Menurut peneliti jawaban MGS HA sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, pembicaraan politiknya yang tidak setuju dengan Cawapres dari paslon no urut 01 yaitu Ma’ruf Amin, didasarkan oleh

⁷⁴ MGS HA, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilirbarat I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

ingin mendirikan Islam nusantara yang menurut saya akan mengandung penyempitan tujuan Islam yang universal, atau Islam tidak bisa dibatasi dalam satu aspek saja melainkan harus menyeluruh. Dan pada pilpres 2019 ini semoga rakyat bisa sejahtera, tidak ada ketimpangan antara miskin dan kaya, dan rakyat kecil lebih diperhatikan terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* EP mengatakan bahwa :

“ Sikap saya dalam politik Pilpres 2019 ini, banyak yang tidak berkesesuaian dengan kaidah- kaidah demokrasi, sebagai masyarakat demokrasi seharusnya berbagai macam *bullying* itu bukan ciri khas dari demokrasi, ciri khas demokrasi menurut saya, harusnya secara damai, seharusnya politik itu muncul dari individu sendiri/ kehendak hati tanpa ada pengaruh pihak manapun saya menentukan paslon no urut 02, melihat dari visi – misi dan program tentu menjadi janji dari paslon tersebut, tapi yang terutama dari sikap yang dilihat, sikap dia akan merealisasikan visi- misinya atau programnya, jadi kalau dia menjanjikan visi - misi yang banyak, tetapi tidak terealisasikan tentu seakan muncul kegagalan, persepsi saya menilai janji- janji yang belum terealisasikan lima tahun belakang, seperti yang sudah saya katakan tadi terutama kepemimpinan Presiden lima tahun belakang seharusnya dirinya lakukan janjinya sebelum itu, sebelum dirinya mengeluarkan janji baru dalam pilpres 2019 ini, pasti ini akan menimbulkan kebingungan tentu akan menimbulkan sikap politik masyarakat terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*, harapan saya kedepan kepada pemimpin yang akan datang, tentu saya sebagai pengemudi ojek *online* sama seperti masyarakat biasa, dan saya inginkan semoga khususnya pemimpin masyarakat Indonesia membuka lapangan pekerjaan selebar- lebarnya, dan tanpa harus mendatangkan pekerja asing, dalam hal ini akan menutup peluang bagi masyarakat Indonesia untuk bersaing.”⁷⁵

Menurut peneliti jawaban EP sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Sikapnya dalam politik Pilpres 2019 ini,

⁷⁵ EP, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur III, wawancara tanggal 1 september 2019

banyak yang tidak berkesesuaian dengan kaidah- kaidah demokrasi, sebagai masyarakat demokrasi seharusnya berbagai macam *bullying* itu bukan ciri khas dari demokrasi, ciri khas demokrasi menurut saya, harusnya secara damai, seharusnya politik itu muncul dari individu sendiri/ kehendak hati tanpa ada pengaruh pihak manapun saya menentukan paslon no urut 02, melihat dari visi – misi dan program tentu menjadi janji dari paslon tersebut, tapi yang terutama dari sikap yang dilihat, sikap dia akan merealisasikan visi- misinya atau programnya kedepan kepada pemimpin yang akan datang.

Tentunya dirinya sama seperti masyarakat biasa, menginginkan pemimpin masyarakat Indonesia membuka lapangan pekerjaan selebar- lebarnya, dan tanpa harus mendatangkan pekerja asing, dalam hal ini akan menutup peluang bagi masyarakat Indonesia untuk bersaing

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* SV mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya disini semoga Pilpres 2019 ini berjalan damai, aman terkendali, politik yang tidak terpecah- belah, dan saya menentukan pilihan pada paslon no urut 02, jelas melihat dari segi visi- misi /programnya, sebagai perjalanan masa depan bangsa, selama lima tahun dan seterusnya, dalam hal janji-janji pemerintah yang belum terealisasikan, menurut persepsi saya, terutama untuk pak Jokowi semoga untuk janjinya lima tahun belakang, bisa dilaksanakan pada periode berikutnya dalam memenuhi visi- misinya yang diprogramkan lima tahun belakang, dan harapan saya sebagai pengemudi ojek *online* untuk pemimpin yang akan datang, semoga rakyat bisa hidup sejahtera, peluang tenaga kerja terbuka, hutang negara dikurangi agar rakyat tidak terbebani, dan produk impor dari luar negeri dibatasi atau dikurangi.”⁷⁶

⁷⁶ SV, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 1 september 2019

Menurut peneliti jawaban SV sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Pembicaraan politiknya semoga Pilpres 2019 ini berjalan damai, aman terkendali, politik yang tidak terpecah- belah. Dan sebagai pengemudi ojek *online* untuk pemimpin yang akan datang, semoga rakyat bisa hidup sejahtera, peluang tenaga kerja terbuka, hutang negara dikurangi agar rakyat tidak terbebani, dan produk impor dari luar negeri dibatasi atau dikurangi

Berdasarkan dari wawancara yang sudah dilakukan melalui faktor eksternal, yang berhubungan dengan Pilpres 2019 ada 12 (dua belas) informan yang telah ditanyakan melalui faktor eksternal ini. Dari wawancara tersebut dapat dipahami faktor eksternal merupakan faktor yang lebih cenderung/ dominan dan juga faktor yang sangat mempengaruhi munculnya Perilaku politik yang ditunjukkan oleh individu melalui (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi.

Dengan menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional (alasan untuk bertindak) mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing.

Dalam hal ini perilaku politik pengemudi ojek *online* lewat pembicaraan, persepsi, sikapnya tak terlepas dari segi visi- misi dan program. Karena dari segi visi dan misi pengemudi ojek *online* bisa melihat gambaran kinerja mereka dalam memimpin Indonesia, sebagai pengemudi ojek *online* darisanalah kami melihat

angin segar untuk bangsa lima tahun kedepan. Hal itulah yang membuat pengemudi ojek *online* untuk ikut serta, agar kedepannya bangsa Indonesia memberi harapan yang baru dengan melangsungkan perubahan ekonomi misalnya menyediakan lapangan pekerjaan selebar- lebarnya dan lebih mengkedepankan transportasi *online*, lebih didukung lagi, agar pengemudi ojek *online* ini secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah sehingga terciptanya kehidupan warga negara jauh lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perilaku Politik Pengemudi Ojek *Online* Terhadap Capres dan Cawapres pada Pilpres 2019 maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Sesuai dengan teori yang peneliti gunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing. Dari teori inilah peneliti menelaah setiap perilaku dari cara memperlihatkan sikap, tingkah laku berupa pembicaraan, pernyataan, persepsinya dari hal- hal politik yang disampaikan pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada pilpres 2019, dalam hal ini perilaku politik pengemudi ojek *online* khususnya di kota Palembang lewat pembicaraan, persepsi, sikapnya tak terlepas dari segi visi- misi dan program, karena dari sanalah mereka melihat gambaran kinerja dalam memimpin Indonesia.
2. Faktor yang melatarbelakangi perilaku politik dilakukan dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam hal ini menjadi acuan peneliti dalam penulisan penelitian ini. Faktor internal adalah faktor

yang asalnya dari dalam diri seorang atau individu itu sendiri, faktor ini biasanya berupa sikap juga tingkah laku yang melekat pada diri seorang, umumnya sikap dan tingkah laku menimbulkan permasalahan politik, seperti keinginan dalam berpolitik maupun kehendak hati untuk menyampaikan. Selain itu di dalam faktor eksternal adalah faktor yang menjadi pemicu timbulnya keinginan berpolitik yang meliputi (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran- saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan telah berhasil memberikan gambaran bahwa pada waktu sekarang ini perilaku politik pengemudi ojek *online* dalam Pilpres 2019. Dalam hal ini pengemudi ojek *online* memperhatikan visi-misi, program dan pengalaman paslon tersebut. Visi- misi dan program tersebutlah yang mengajak pengemudi ojek *online* untuk ikut serta dalam Pilpres 2019, agar kedepannya bangsa Indonesia memberi harapan yang baru dan secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah sehingga terciptanya kehidupan warga negara jauh lebih baik.
2. Selain itu untuk kedepannya dari penelitian ini adalah membuka kesempatan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian pada objek yang serupa, selain itu peneliti juga mengharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menambah wawasan dan informasi dalam politik terutama akan mendalami tentang perilaku politik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Dari Buku:

Carlton clymer rodeeDkk, (2000). *Pengantar Ilmu Politik* ,Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Arifin, Anwar ,(2015). *Perspektif ilmu politik*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.

C.R Kothari, (1990). *Research Methodologi, Methods adan Techniques (Second Revises Edition)*, India: Age International.

Sastroatmodjo, Sudijono, *Perilaku Politik*, IKIP Semarang Press. 1995

Kenneth Newton dan Jan W. Van Deth (2016), *Perbandingan Sistem Politik (teori dan fakta)*, Bandung,Nusa Media.

Budiardjo, Miriam (2008), *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prof.DR.Kacung maridjan, (2010). *Sistem Politik Indonesia*, Jakarta.prenada media group.

Hadi, Sutrisno, (1987), *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offiset

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta:Pt Grasindo. 1992.

B. Dari Jurnal:

Apriani, R., & Maharani, M. (2019). Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru Dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 17-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4065>

Chandra, A., Darmawan, E., & Yesi, Y. (2018). Upaya Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu Serentak 2019. *Jurnal*

Studi Sosial Dan Politik, 2(1), 12-30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i1.4061>

Darmawan, E., & Septiana, A. (2019). Analisis Fungsi Partai Politik Pada Pilkada Musi Banyuasin 2017 (Studi Terhadap Partai Politik Pengusung Pasangan Dodi Reza Dan Beni Hernedi). *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 28-41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4066>

Ery Hartati Yulistia, *Analisis Pengguna Layanan Go-Jek Di kota Palembang*. 2017, dalam jurnal TAM (*Technology Acceptance Model*), Vol 8.

Kifly CH. Setligt, *Perilaku Politik Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Poliik (Studi Di Desa Kapitu Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*, jurnal *politic*. 2013. vol 1. no 3.

Justisia, V. (2018). Peran Ilmu Politik Dalam Mendukung Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 2(2), 149-161.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i2.4058>

Mikail, Kiki. "PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019". *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 1 (April 7, 2016): 107-148. Accessed January 31, 2020.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/444>.

Mikail, K. (2018). IJTIHAD POLITIK ISLAM PALEMBANG DI MASA ORDE BARU. *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, 6(1), 30-53.

M Hanif Thohari dan M Jacky, *Perilaku Politik Santri dalam Pemilu Legislatif 2014*, program studi sosiologi, fakultas ilmu social, Universitas Negeri Surabaya, 2015. vol 3. no 1.

Prisilia Claudia Oley, *Perilaku Politik Aktivis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi (Suatu Studi Terhadap Pengurus Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Tahun 2012)*, jurnal *politico*, 2013. vol 2. no 2.

Rahmi Nuraini, *Perilaku Politik Legislator Perempuan Dalam Memperjuangkan Kepentingan Perempuan*, fakultas ilmu komunikasi, Unissula Semarang, jurnal ilmiah komunikasi. 2011-2012, vol 2. no 2.

Rizki Rahman Harahap, dengan judul *Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kecamatan Dayun, Dapil ii Kabupaten Siak, Tahun 2014)*, jurusan sosiologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Riau, Pekanbaru, vol 3. no 2.

Sherly Nelsa Fitri, *Pro Kontra Gerakan Tagar #2019 Ganti Presiden Sebagai Sarana Kampanye Dalam Pemilu*, vol 4. no2.

Yahya, A. (2019). Political Communication of Hasan Basri Agus; Dramaturgical Analysis in Jambi Local Government Implementation. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(2), 156-165. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i2.4401>

C. Dari Skripsi:

Edie Purboyo, Skripsi: Analisis Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Walikota Makassar, (Makassar:UHM, 2013-14)

Hadi Firdaus, Skripsi: Analisis Pengaruh Kepuasan Konsumen, Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Menggunakan Jasa Go-Jek (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel.Pahlawan Kota Palembang) (Palembang:UIN Raden Fatah, 2018)

Zulfahmi, Skripsi: Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Jasa Transportasi Online Grab (Makassar:UHM, 2018)

D. Dari Website:

<http://e-journal.uajy.ac.id/7731/4/TA313399.pdf>. diakses tanggal 3 Juli 2019.

<https://palembangkota.bps.go.id>. Palembang dalam angka tahun 2018 . hal 4, diakses tanggal 14 Agustus 2019

<https://pinterpolitik.com/prabowo-pahlawan-ojek-online/>, diakses 16 agustus 2019

<https://www.detik.com/pemilu/profil-calon/jokowi-maruf>, diakses tanggal 15 agustus 2019

<https://www.detik.com/pemilu/profil-calon/prabowo-sandi>, diakses 15 agustus 2019

<https://www.detik.com/pemilu/visi-misi/jokowi-maruf>, diakses 15 agustus 2019

<https://www.detik.com/pemilu/visi-misi/prabowo-sandi>, diakses 15 agustus 2019

<https://www.cnnindonesia.com/nasional.Prabowo-menang-di-Palembang-6147-persen-jokowi-3852-persen>, diakses 16 agustus 2019

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47617786>, diakses tanggal 25 agustus 2019

LAMPIRAN I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA :

1. Menurut anda sebagai pengemudi ojek online, kriteria seperti apa harus dimiliki seorang calon Presiden dan Wakil Presiden pada Pilpres 2019 ?
2. Dari kedua Paslon tersebut, Paslon yang mana menurut anda mendekati kriteria pemimpin yang baik dari (Presiden dan Wakil Presiden) ?
3. Apakah dasar penentuan calon Presiden dan Wakil Presiden, yang saudara pilih mendapat tekanan atau ajakan dari berbagai pihak ?
4. Bagaimana perilaku politik berupa pembicaraan politik anda, terhadap calon Capres dan Cawapres pada Pilpres 2019 kemarin ?
5. Seperti yang kita ketahui, calon Presiden dan Wakil Presiden pada Pilpres 2019 yang lalu, ada dua Paslon, bagaimana anda menentukan pilihannya, apakah melihat dari segi visi dan misinya/programnya ?
6. Sebagai pengemudi ojek online, bagaimana persepsi anda menilai janji-janji pemerintah yang belum terealisasikan lima tahun belakang ?
7. Sebagai pengemudi ojek online, apa harapan anda ke depannya pada pemerintah yang akan datang ?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI WAWANCARA GOJEK DAN GRAB



(Wawancara di kecamatan ilir barat I)



(Wawancara di kecamatan sukarami)



(Wawancara di kecamatan Sukarami)



(Wawancara di kecamatan ilir barat I)



(Wawancara di kecamatan ilir barat I)



(Wawancara di kecamatan ilir timur II)



(Wawancara di kecamatan ilir timur I)



(Wawancara di kecamatan bukit kecil)



(Wawancara di kecamatan ilir timur I)



(Wawancara di kecamatan ilir barat I)



(Wawancara di kecamatan ilir timur III)



(Wawancara di kecamatan ilir barat I)

LAMPIRAN III

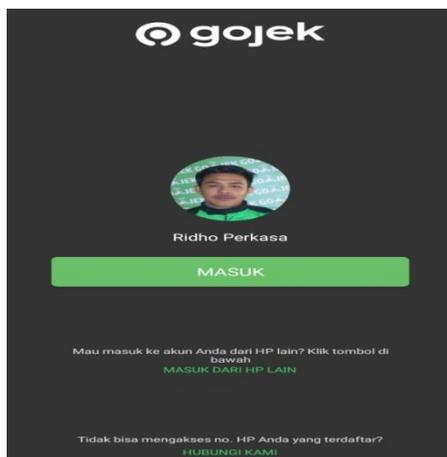
DOKUMENTASI BERDASARKAN AKUN GOJEK DAN GRAB



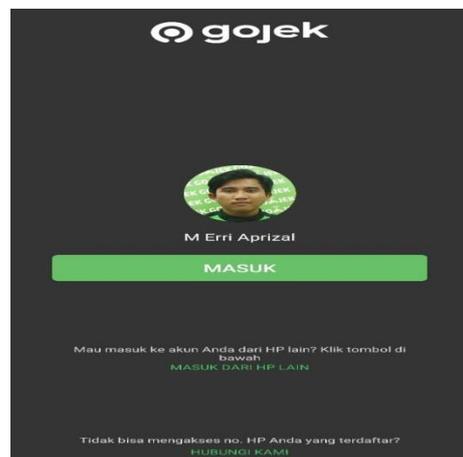
(Kecamatan ilir barat I)



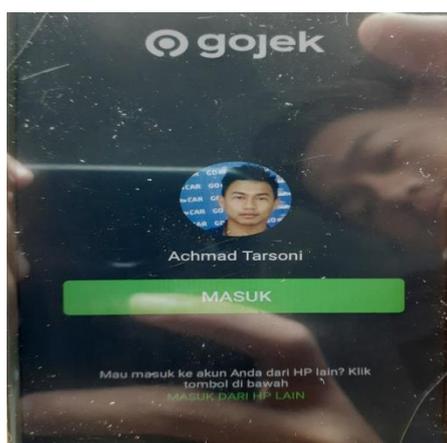
(Kecamatan sukarami)



(Kecamatan Sukarami)



(Kecamatan ilir barat I)



(Kecamatan ilir barat I)



(Kecamatan ilir timur II)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.719/Un.09/VIII/TL.01/07/2019
Lampiran : -
Perihal : Mohon izin Pra Penelitian

8 Juli 2019

Kepada Yth.
Pimpinan kepala Cabang Kantor
Grab Palembang.
Jl. Residen Abdul Rozak No.112 Palembang
Di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

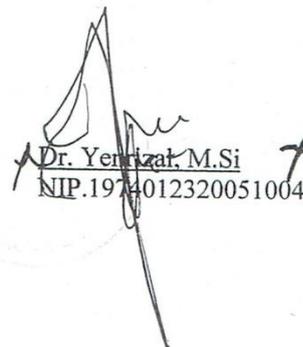
Nama : Muhammad Malik Fajar
NIM : 1657020080
Semester : VI (Enam)
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An,Dekan.


Dr. Yentizat, M.Si
NIP.1974012320051004

Tembusan:
1. Ka.Prodi Ilmu politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PT. GOJEK INDONESIA

Jl Basuki Rahmat No. 1608 B-D Rt. 23 Rw. 09 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
Palembang Sumatera Selatan 30128 Telp. 0711-312 888 / 0711-311 888

SURAT BALASAN

Nomor : 204/OPS-PLM/GI/VIII/2019

Palembang, 22 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

An. Muhammad Malik Fajar

Nim. 1657020080

Berdasarkan Proposal dari saudara Tanggal 22 Agustus 2019, perihal izin melakukan penelitian di PT. Gojek Indonesia/PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa Ops Palembang maka dengan ini kami sampaikan bahwa saudara dapat mengirimkan berkas dan akses keperluan data lainnya melalui alamat email external.research@go-jek.com.

Demikian surat balasan ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

**PT. Gojek Indonesia
(Cabang Palembang)**


 **gojek**
Irri Putri Permatasari
HR/GA & Dynamic Culture



SURAT KETERANGAN

No: 402/GRAB/VII/2019

PT. Solusi Transportasi Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Malik Fajar
Status : Mahasiswa Fakultas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Bahwa nama tersebut diatas memang benar telah mengadakan penelitian di PT. Solusi Transportasi Indonesia dengan tema penelitian "**Ekspresi Politik Pengemudi Ojek Online Di Kota Palembang**".

Palembang, 25 Juli 2019

A circular stamp of Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang is visible behind the signature. The signature is handwritten in black ink.

Novita Dwi Handayani

General Admin



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING I**

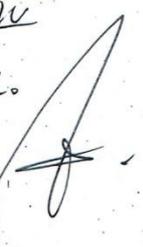
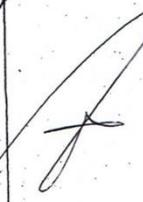
Nama Mahasiswa : M. MALIH FADAK
 NIM : 1657020080
 Program Studi : Ilmu Politik
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Perilaku politik Pengemudi ojek online terhadap calon capres dan cawapres pada Pilpres 2019
 Pembimbing I : AINUR ROPIK, M.Si
 Pembimbing II : Badarudin Azarkasyi, M.M

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
		- perbaikan Latar belakang dan Fokus penelitian blu tergambar	
		- Ace bab I lanjut bab II. ke pembimbing II	
		- perbaikan bab II. Susunan belum terakur	
		- Ace bab II. lanjut ke bab III. ke pembimbing II	
		- perbaikan bab III. Hasil wawancara cara wawancara narasis	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
		<p>Acc BAB <u>III</u> lanjut BAB <u>IV</u> Buat Cover. Urae pengantar DK. dan Japat di ajukan pada Ujian (Comprehenship - - Perbaiki kesimpulan - Prinsipnya kesimpulan dan simpul - Sesuai dengan apa yang mau di jawab. - Saran. sesuai dengan Fokus. penelitian.</p>	  
	25/9-2019	<p>Acc Bab <u>IV</u> Ajukan uraian ujian munaqasah/skripsi Buat : Urae pengantar motto Abstrak - dll.</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : M. MALIK FAJAR
 NIM : 1657020080
 Program Studi : Ilmu Politik
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Perilaku Politik Pengemudi Ojek online terhadap calon capres dan cawapres pada Pilpres 2019
 Pembimbing I : Alnur Ropik, M.Si
 Pembimbing II : Badarudin Azarkasyi, M.M.

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
	14-8-2019	latar belakang & permasalahan harus di ubah	<i>[Signature]</i>
	15-8-2019	permasalah hrs lebih menarik & cara penulisan	<i>[Signature]</i>
	22-8-2019	perbaikan struktur & Gambaran umum	<i>[Signature]</i>
	23-8-2019	program & visi Ase Bakti II	<i>[Signature]</i>
	27-8-2019	perbaikan penulisan	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal-Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
	2/9 2015	ACC ke bab III	
	6/9 2015	perbaikan. External & Internal pd. pembekasan.	
	10/9 2015	ACC ke bab IV	
	16/9 2015	perbaikan. desinyal & swan.	
	17/9 2015	ACC.	

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

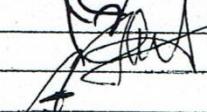
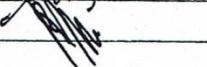
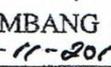
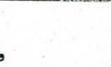
Pada hari Rabu tanggal 06 bulan NOVEMBER tahun 2019 Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Malik Fajar
 Nomor Induk Mahasiswa : 1659020080
 Jurusan/Program Studi : ILMU POLITIK
 Judul Skripsi : Perilaku Politik Pengusaha Jarak Online Terhadap CBR Capres dan Cawapres pada Pilkada 2019 di Kota Palembang

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini...Rabu... maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~,
 Indeks Prestasi Kumulatif :, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) *Sarjana Sosial (S.Sos)*.
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Andi Endang Jaya, M.Hum</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Erik Darmawan, M.HI</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Resa Aprilli, M.A</u>	Penguji Utama	
4	<u>Khatta Asyehri, M.Si</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Aimur Popik, M.Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Basardin Asar Kasyi, M.M.</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
 PADA TANGGAL : 06-11-2019

KETUA,

Dr. Andi Endang Jaya, M.Hum
 NIP.

SEKRETARIS,

Erik Darmawan, M.HI
 NIP. 15101010219057902

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : *Muhammad Nofli Fajar*
NIM : *1657 0200 80*
Jurusan : *Ilmu Politik*
Judul Skripsi : *Perilaku Politik Pengemudi Ojek Online Terhadap Capres dan Cawapres Pada Pilkada 2019 di Kota Palembang*

Telah dimunaqasahkan pada hari.....*Rabu*..... tanggal.....*06*..... bulan.....*11*..... tahun.....*2019*
dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :

Palembang, *06-11-2019*

Ketua,


Dr. Andi Cahya Jaya, M.Hum
NIP.

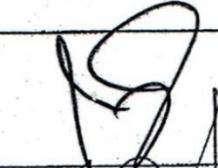
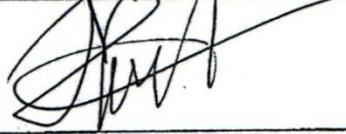
Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama : MUHAMMAD MALIK FADAR
NIM : 1654620080
Program Studi : ILMU politik
Tanggal Ujian Munaqasah : 6 November 2019
Judul Skripsi : Perilaku Politik Pengemudi ojek online terhadap capres
dan cawapres pada pilpres 2019 di kota Palembang

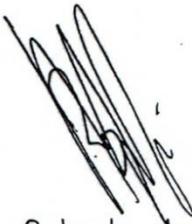
TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH
DISETUIJI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Reza Aprianti, M.A.	Penguji I	
2	Hatta Azzuhri, M.Si.	Penguji II	

Palembang, 12 November 2019.....

Menyetujui,


Ainur Ropik, M.Si.
Dosen Pembimbing I


Badarudin Azarkasyi, M.H.
Dosen Pembimbing II

